

**PENGARUH KUALITAS AUDIT INTERNAL TERHADAP OPINI AUDIT
EKSTERNAL PADA PERUSAHAAN BERBENTUK PERSEROAN
TERBATAS DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI



OLEH :

Nama : ACHRIANAINISA RAMADONA MURSY

NIM : 22 2009 136

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI**

2013



**PENGARUH KUALITAS AUDIT INTERNAL TERHADAP OPINI AUDIT
EKSTERNAL PADA PERUSAHAAN BERBENTUK PERSEROAN
TERBATAS DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



OLEH :

Nama : ACHRIANAINISA RAMADONA MURSY

NIM : 22 2009 136

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI**

2013

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achrianainisa Ramadona Mursy

NIM : 22 2009 136

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, April 2013

Penulis



(ACHRIANAINISA)

**Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

**Judul : PENGARUH KUALITAS AUDIT INTERNAL
TERHADAP OPINI AUDIT EKSTERAL PADA
PERUSAHAAN PERSEROAN TERBATAS (PT) DI
KOTA PALEMBANG**

**Nama : Achrianainisa Ramadona Mursy
NIM : 22 2009 136
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi**

**Diterima dan Disyahkan
Pada tanggal.....11/.....-2013 -
Dosen Pembimbing /05**


**(M. Taufiq Svamsuddin, S.E., M.Si)
NIDN : 0218126401**

**Mengetahui
Dekan
U.b Ketua Program Studi Akuntansi**



**Rosalina Ghazali, SE., Ak., M.Si)
NIDN/NBM : 0228115802/1021961**

MOTTO :

- ❖ *"Hidup adalah perjuangan meraih impian dan ridho Allah SWT"*
- ❖ *"Jangan sesali sesuatu telah berakhir, meskipun itu indah. Karena tanpa akhir tak akan ada awal baru yang mungkin lebih indah"*
- ❖ *"Cinta dan kesetiaan teruji ketikan jarak dan waktu memisahkan dan hanya kepercayaan yang mampu mempertahankannya"*

Skripsi ini

kupersembahkan kepada :

- *Mama dan papaku tercinta*
- *Ayah dan Ibuku Tersayang*
- *Adikku Nanda & Agung*
- *Kekasihku tercinta*
- *Pembimbing Skripsi*
- *Almamaterku*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunianya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tak terlupakan penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengeluarkan umat manusia dari kegelapan menuju cahaya benderang, kepada sahabat, keluarga, dan pengikutnya yang tetap istiqomah hingga akhir zaman.

Dalam skripsi ini, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas audit internal terhadap opini yang diberikan oleh auditor eksternal pada perusahaan perseroan terbatas di kota Palembang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang telah mendidik, membiayai, mendoakan, dan memberi dorongan semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak M. Taufiq Syamsuddin, S.E., Ak., M.Si sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan, memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi ini, dan tak lupa juga penulis menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak H. M. Idris, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak M. Taufiq Syamsuddin, S.E., Ak., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Ibu Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Welly, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Seluruh pimpinan, dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang atas bantuan dan perhatiannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada pimpinan dan seluruh karyawan/karyawati Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi di Kota Palembang dan PT yang telah memberikan jawaban untuk kuesioner yang dibutuhkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Rekan-rekan seangkatan, seposko KKN 101 , dan rekan-rekan satu pembimbing yang penulis kenal dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terima kasih atas motivasi dan kebersamaannya.
8. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Akhir kata penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak sengaja, kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan kekurangan milik penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, Amin...

Penulis, Mei 2013

(Achrianainisa RM)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN/COVER.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya.....	14
B. Landasan Teori	16
1. Kualitas Audit Internal.....	17
2. Opini Audit Eksternal.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat Penelitian	33
C. Operasionalisasi Variabel.....	33
D. Populasi dan Sampel.....	34
E. Data yang Diperlukan	36
F. Teknik Pengumpulan Data	36

	G. Analisa Data dan Teknik Analisa.....	38
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	45
	B. Pembahasan	48
	1. Hasil Kuesiner.....	48
	2. Pengujian Data.....	61
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	71
	B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel.I.1.1.	Daftar Nama Perusahaan PerKecamatan.....	8
Tabel III.1.	Operasional Variabel.....	33
Tabel IV.1.	Jumlah dan Persentase Sampel yang Dianalisa.....	46
Tabel IV.2.	Penilaian untuk pernyataan positif.....	47
Tabel IV.3	Penilaian untuk pernyataan negatif.....	47
Tabel IV.4.	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Variabel (X).....	48
Tabel IV.5	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Variabel (Y).....	54
Tabel IV.6.	Hasil Pengujian Validitas Variabel (X).....	61
Tabel IV.7.	Hasil Pengujian Validitas Variabel (Y).....	62
Tabel IV.8	Hasil Pengujian Validitas Variabel (Y) setelah digugurkan.....	64
Tabel IV.9.	Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel (X).....	65

Tabel IV.10.	Hasil Pengujian Reliabilitas	
	Variabel (Y).....	65
Tabel IV.11.	Hasil Uji t.....	67
Tabel IV.12	Model Persamaan Regresi.....	69
Tabel IV.13	Hasil Uji Koefisien	
	Determinasi.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar II.1	Proses Dalam Mengaudit	24
Gambar IV.2	Kurva Uji t	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Selesai Penelitian

Lampiran 2 : Sertifikat Membaca dan Menghafal Al Quran (Surat Pendek)

Lampiran 3 : Sertifikat Tes TOEFL

Lampiran 4 : Data Laporan Hasil Uji Kuesioner

Lampiran 6 : Biodata Penulis

ABSTRAK

Achrianainisa Ramadona Mursy/222009136/2013/Pengaruh Kualitas Audit Internal Terhadap Opini Audit Eksternal Pada Perusahaan Perseroan Terbatas (PT) Di Kota Palembang. Rumusan masalahnya adalah apakah terdapat pengaruh kualitas audit internal terhadap opini audit eksternal pada perusahaan perseroan terbatas (pt) di kota palembang. Penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan bagi perusahaan perseroan terbatas (pt) di kota palembang.

Penelitian ini dilakukan di perusahaan perseroan terbatas (pt) yang memiliki audit internal dan telah diaudit oleh auditor eksternal yang ada di kota palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Variabel pertama yang digunakan adalah kualitas audit internal dengan indikator yaitu keahlian dan pelatihan, pendidikan, dan pengalaman. Variabel yang kedua yaitu opini audit eksternal dengan indikator wajar tanpa pengecualian, pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjasar, pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar, dan tidak memberikan pendapat. Datanya adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan daftar wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dan analisis kualitatif serta teknik analisa data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan perseroan terbatas (pt) di kota palembang banyak yang belum melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK), kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan untuk pajak (SPT), serta sering terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh karyawan sehingga menimbulkan banyak opini yang dikeluarkan oleh auditor eksternal.

Kata Kunci : kualitas audit internal dan opini audit eksternal.

ABSTRACT

Achrianainisa ramadona mursy/222009136/2013/the influence of internal audit quality on external audit opinion at limited liability companies in Palembang. The problem of this study was whether there was any influence at the quality of internal audit on the external auditors opinion internal audit on the external auditors limited liability companies (pt) in Palembang. It is hoped that this study could be useful for the writer limited liability companies (pt) in Palembang and almamater.

The study was conducted at the limited liability company, which had an internal audit which had been audited by the external auditors in Palembang. This studies was assosiative study. The first variabel that is used is tehe quality of internal audit with indicators of expertise and training, education, and experience. The second variable of this study was the external audit opinion with indicators of qualified, by explanation, qualified without explanation, unqualified and opinion. The data of this study used primary and secondary data. The technique of analyzing the data where qualitative and quantitative analysis and data analysis technique.

The result of this study showed the limited liability company (pt) in Palembang has not done the preparation of financial statement based accounting standard, error and making of the financial atatement for the tax (spt) and fraud made by employess.

It was suggested that the limited liability company in Palembang, must provide a statement (assertion) to the internal audit.

Keyword : quality of internal audit and external audit opinion.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Audit atau pemeriksaan dalam arti luas bermakna evaluasi terhadap suatu organisasi, sistem, proses, atau produk. Auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Auditor menjadi profesi yang diharapkan banyak orang untuk dapat meletakkan kepercayaan sebagai pihak yang bisa melakukan audit atas laporan keuangan dan dapat bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan. Profesionalisme menjadi syarat utama bagi seorang auditor eksternal. Guna menunjang profesionalismenya sebagai akuntan publik maka auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yakni, (1) Standar Umum, (2) Standar Pekerjaan Lapangan, (3) Standar Pelaporan. Dimana standar umum bersifat pribadi dan berkaitan dengan persyaratan auditor dan mutu pekerjaannya. Sedangkan standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan mengatur auditor dalam hal pengumpulan data dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan selama melakukan audit serta mewajibkan auditor untuk

menyusun suatu laporan atas laporan keuangan yang diauditnya secara keseluruhan.

Dalam melaksanakan tugas auditnya, auditor bertujuan untuk memperoleh bukti yang objektif sehingga auditor tersebut dapat menyatakan pendapatnya dalam suatu laporan audit (*Audit Report*) yang berisi tentang kewajaran suatu laporan keuangan yang diaudit oleh auditor. Laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen perusahaan dan perlu diaudit oleh audit eksternal yang merupakan pihak ketiga yang independen antara lain karena : (1) Laporan Keuangan ada kemungkinan mengandung salah saji baik yang disengaja ataupun tidak, (2) Laporan keuangan yang sudah diaudit dan mendapat opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) diharapkan oleh pemakai laporan keuangan dan dapat memberi keyakinan bahwa laporan keuangan tersebut dapat terhindar dari salah saji yang material. Artinya walaupun di dalam laporan keuangan tersebut terdapat salah saji (tapi tidak terlalu berpengaruh) maka salah saji tersebut dianggap wajar sehingga dapat disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang dapat diterima oleh umum.

Hasil audit yang telah dilakukan oleh auditor dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan yang mempunyai kepentingan yang berbeda-beda. Seorang akuntan publik dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan tidak semata-mata bekerja untuk kepentingan kliennya, melainkan juga untuk pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan auditan. Setiap perusahaan memerlukan banyak strategi untuk menghadapi berbagai

persaingan yang semakin kompetitif. Maka diperlukan kebutuhan sumber daya yang akan menambah dan mengikuti arah bahkan tujuan perkembangannya termasuk kebutuhan sumber daya manusia yang mengelola kegiatan operasional dan manajemen.

Pada tahapan ini perusahaan mulai memasuki gaya manajemen operasional. Gaya manajemen operasional mengharuskan suatu perusahaan mulai membagi tanggung jawab dan fungsi-fungsi lainnya di dalam perusahaan. Terjadinya pergeseran kendali dari pemilik kepada profesional atau pihak lain sering terjadi karena antara pemilik dan pihak lain tersebut tidak memiliki kesamaan atau adanya perbedaan kepentingan (*conflict of interest*). Hal ini juga mengakibatkan berkurangnya pengawasan atau kontrol pemilik terhadap perusahaan. Akibat berkurangnya pengawasan atau kontrol pemilik terhadap perusahaan, tentunya pemilik perusahaan memiliki ketakutan bahwa operasional perusahaannya tidak dapat berjalan secara efisien dan tidak sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Agar pemilik perusahaan memperoleh keyakinan tersebut, maka pemilik perusahaan memerlukan adanya pihak yang memeriksa dan mengevaluasi kegiatan perusahaan, pihak ini disebut dengan jasa audit internal. Audit internal tidak dalam entitas. Audit internal seringkali berfokus pada ketaatan terhadap kebijakan dan peraturan serta berupaya dalam meningkatkan efisiensi operasi.

Statement of financial Accounting no.2 tentang informasi laporan keuangan berguna untuk pembuatan keputusan harus memenuhi kualitas

sebagai informasi yang relevansi dan realibilitas. Menurut Mulyadi (2011 :3) bahwa manajemen disajikan kepada pihak luar perusahaan yang memerlukan jasa pihak ketiga untuk memperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan dapat dipercaya sebagai dasar keputusan-keputusan yang diambil oleh mereka. Jasa pihak ketiga ini disebut juga dengan jasa audit eksternal. Ada tiga faktor yang mengakibatkan adanya kebutuhan jasa audit yaitu kompleksitas, jarak, bias, dan motif penyaji.

Menurut Abdul (2003 :58) menyatakan bahwa ada empat alasan yang mendorong adanya permintaan akan jasa audit atas laporan keuangan yaitu perbedaan kepentingan, konsekuensi, kompleksitas, dan keterbatasan akses. Pendapat audit laporan keuangan berisikan mengenai opini auditor terhadap laporan keuangan tersebut harus dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam perumusan opini, pemeriksa mengacu kepada Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang memberlakukan empat standar pelaporan yaitu Standar Profesionalisme Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan IAI, opini merupakan pernyataan professional sebagai kesimpulan pemeriksaan mengenai tingkat kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, efektivitas sistem pengendalian intern.

Tujuan pemberian opini terhadap laporan keuangan adalah sebagai media informasi mengenai pendapat auditor tentang kewajaran laporan keuangan yang diperiksa dan pemberian opini auditor dapat menjadi motivasi

bagi seluruh entitas pemerintah untuk terus meningkatkan tata kelola akuntansi yang baik. Auditor dalam memberikan opini harus menaati prinsip-prinsip antara lain menyebutkan bahwa dengan menjadi anggota, seseorang akuntan mempunyai kewajiban untuk menjaga disiplin diri dan melebihi yang diisyaratkan oleh hukum dan peraturan. Prinsip Etika profesi dalam Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menyatakan pengakuan profesi akan tanggung jawabnya kepada pihak publik, pemakai jasa akuntan dan rekan. Menurut Mulyadi (2011 :53-60), prinsip ini memandu anggota dalam memenuhi tanggungjawab profesionalnya dan merupakan landasan dasar perilaku etika dan perilaku profesionalnya. Adapun prinsip-prinsip yang dimaksud adalah tanggung jawab profesi, kepentingan publik, integritas, objektivitas. Kompetensi dan kehati-hatian professional, keahliasan, perilaku professional, dan standar teknis.

Kualitas audit ditentukan oleh 2 hal yaitu kompetensi (keahlian) dan independensi. Kedua hal tersebut berpengaruh langsung terhadap kualitas audit. Lebih lanjut, persepsi pengguna laporan keuangan atas kualitas audit merupakan fungsi dari persepsi mereka atas independensi dan keahlian auditor“. Dari pengertian tentang kualitas audit di atas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas audit merupakan segala kemungkinan (*probability*) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing

dan kode etik akuntan publik yang relevan. Sehingga berdasarkan definisi di atas dapat terlihat bahwa auditor dituntut oleh pihak yang berkepentingan dengan perusahaan untuk memberikan pendapat tentang kewajaran pelaporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan dan untuk menjalankan kewajibannya ada 3 komponen yang harus dimiliki oleh auditor yaitu kompetensi (keahlian), independensi dan *due professional care*. Tetapi dalam menjalankan fungsinya, auditor sering mengalami konflik kepentingan dengan manajemen perusahaan. Manajemen ingin operasi perusahaan atau kinerjanya tampak berhasil, salah satunya tergambar melalui laba yang lebih tinggi dengan maksud untuk menciptakan penghargaan. Berbagai penelitian tentang kualitas audit pernah dilakukan, salah satunya oleh Deis dan Giroux (1992) mereka meneliti faktor penentu kualitas audit di sektor publik dengan menggunakan sampel KAP yang mengaudit institusi sektor publik. Studi ini menganalisis temuan-temuan *Quality Control Review*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lama hubungan dengan klien (*audit tenure*), jumlah klien, telaah dari rekan auditor (*peer review*), ukuran dan kesehatan keuangan klien serta jam kerja audit secara signifikan berhubungan dengan kualitas audit. Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah pendidikan, struktur audit, kemampuan pengawasan (*supervisor*), profesionalisme dan beban kerja. Semakin lama *audit tenure*, kualitas audit akan semakin menurun. Sedangkan kualitas audit akan meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah klien, reputasi auditor, kemampuan teknis dan keahlian yang meningkat.

Menurut Mulayadi (2011 :9) audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasil kepada pemakai yang berkepentingan.

Begitu besarnya manfaat dan peranan yang diberikan oleh jasa audit, maka setiap perusahaan sebaiknya menggunkan jasa yang dapat menghasilkan output berupa laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan pernyataan wajar serta dapat meningkatkan pengawasan, kredibilitas perusahaan, efisiensi dan kejujuran, tidak terkecuali bagi perusahaan khususnya berbentuk Perseroan Terbatas (PT) di Kota Palembang. Perkembangan perseroan terbatas yang sangat pesat di Indonesia berjalan seiring dengan deregulasi oleh pemerintah di bidang ekonomi. Pasal 59 ayat 1 Undang-Undang perseroan terbatas (UUPT) mensyaratkan keharusan bagi perseroan terbatas yang bidang usahanya berkaitan dengan pengarahannya dana masyarakat, mengeluarkan surat pengakuan hutang, atau merupakan perseroan terbatas terbuka, untuk menyerahkan perhitungan tahunan perseroan terbatas kepada akuntan publik untuk diperiksa, sebelum perhitungan tahunan tersebut disetujui oleh Rapat Pemegang Saham (RUPS).

Akuntan yang menaati prinsip-prinsip tersebut akan menunjukkan bahwa akuntan telah bersikap profesional dalam memberikan opini terhadap laporan keuangan. Dengan adanya sikap profesionalisme akuntan maka

pemberian opini diharapkan akan tepat sehingga akan menimbulkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja KAP tersebut, dan akan meningkatkan jumlah perusahaan yang diaudit oleh akuntan, sehingga semakin banyak akuntan mengaudit perusahaan maka diharapkan semakin profesionalnya akuntan tersebut.

Berikut ini adalah daftar jumlah sampel perusahaan perseroan terbatas yang memiliki audit internal dan telah diaudit oleh auditor eksternal di Kota Palembang.

Tabel I.1
Perusahaan Berbentuk Perseroan Terbatas (PT)
Yang Mempunyai Audit Internal dan Diaudit Oleh Auditor Eksternal
Di Kota Palembang

No	Nama PT	Alamat	Kecamatan
1	Kasindo Supratama	Jln. Kol. H. Burlian No. 08 RT.026 RW.005	Sukarami
2	Tetra Agung Sentosa	Jln. Kol. H. Burlian KM 8 No. 09	Sukarami
3	Karya Jaya Mandiri Perkasa	Jln. Muara Kelingi RT.010	Kertapati, Karyajaya
4	Athena Malindo Sakti	Jln. Hang Tuah No.06 RT.024 RW.009	Bukit Kecil, Talang Semut
5	Global Mobilindo	Jln Veteran No. 1747 RT.022 RW.007	Iilir Timur II
6	Pinang Witmas Sejati	Jln. Letnan Kasnariansyah No. 1503 RT.019 Rw.007	Iilir Timur I
7	Wira Angkasa Adiguna	Jln. Letnan Hadin No. A1 RT. 27 RW.10	Iilir Timur I
8	Caraka Yasa	Jln. Residen A. Rozak No 1-2 RT. 045 RW.009	Kalidoni
9	<i>Citra Sarana Usaha</i>	<i>Jln. Basuki Rahmat No. 69A RT.26 RW.07</i>	<i>Kemuning</i>
10	Inti Sarana Prima Semesta	Jln. Mayor Ruslan No. 23 A RT.027 RW.006	Iilir Timur I
11	NRK Indonesia	Komp. Kencana Damai Blok AB.11 RT.036 RW.004	Sako

12	Java ARTHA Kencana	Jln. Mayor Ruslan Lr. Tunggal No.17 A RT.026 RW.006	Iilir Timur I
13	Trinitas Power	Jln. Perintis Kemerdekaan RT.009 RW.003	Iilir Timur II
14	Antarmita Sembada Cabang Palembang	Jln. Letnan Hadin No. 1867W.011	Iilir Timur I
15	Berkat Bintang Gemilang	Jln. Mawar No. 2728 RT.011 RW.004	Iilir Timur I
16	Bintang Muda Sriwijaya	Jln. Jend Sudirman No. 453	Iilir Timur I
17	Citra Sembawa	Jln. Anwar Arsyad No. 22 RT. 038 RW. 011	Iilir Barat I
18	Putera Mestika	Komp. Kedamaian Permai Blok G No. 03 RT.009 RW.002	Kalidoni
19	Batara Mandiri Indonesia	Jln. Bangun No.16 RT. 029 RW. 008	Iilir Timur II
20	ADITERA	Jln. Sultan M. Mansyur Lrg. Gardu No. 1001 RT 001 Rw	Iilir Barat II
21	Achrindo Nusantara	Jln Macan Kumbang III No. I-C	Iilir Barat I
22	Endra Jaya Angkasa	Jln. Kof. H. Burfian No. 21 Rt.001 RW.007	Iilir Barat I
23	Samudra Biru Perkasa	Jln. Letjend Harun Sohar/Tj Api-api No. 03 RT.30 RW.11	Sukarmi
24	Satria Inrestment Global	Jln. Sumpah Pemuda Blok J-04 RT.032	Iilir Barat I
25	Cahaya Lestrari Sriwijaya	Jln. Wijaya No. 13 Rt.09 Rw.01	Sako
26	PBM Putra Ellen Jaya	Jln. Sriwijaya Raya Km 8 No. 672 RT.011 RW. 022	Ketapati
27	AGEUNG Nyalira	Jln. Lejend Harun Sohar/ Tj. Api-api Komp. Griya Bandara Indah Ruko A-03 RT.001 Rw. 001	Sukarami
28	GHAN Pharma Sakti	Jln. Hangtuah No.12 RT 024 RW. 009.	Bukit Kecil
29	Indomarco Prismaatama (indomaret)	Jln. Musi Raya Timur RT.008 RW.014	Sako
30	Lestari Mitra Niaga	Jln. Mayor Ruslan No. 1609 RT. 022 RW. 006	Iilir Timur I



31	Nusantara ElektriKa	Jln. Kol. H. Burlian No. 1010	Sukarami
32	Asri Rancang Selaras	Jln. Jend Sudirman No. 2265 RT. 032 Rw. 008	Iilir Timur I
33	Guminda Inti	Jln. Kol.H. Burlian No. 1444/6 Rt 025 RW 004	Sukarami
34	Surya Agung Perdana	Jln. Karya No.07	Bukit Kecil
35	Supra Explorer Nusantara	Jln. Flamboyan Blok D8 No. 073 RT 051 RW 020	Sako
36	Marine Mandiri Shipping Sealines	Jln. Veteran No. 7087 RT. 027 RW 008	Iilir Timur I
37	Dian Prima Abadi	Jln. RE Martadinata No. 08	Iilir Timur II
38	Datraco Sakti Enginerring Contractors	Jln. Gersik No. 30A RT. 020 RWW. 008	Iilir Timur II
39	Surya Indah Rubber	Jln. Jend. Sudirman No. 408 D1 RT.03K	Kemuning
40	Bara Synergi Translaju	Jln. Beringin B05 RT 07 RW 02	Sukarami
41	Girang Makmur	Jln. Veteran No. 1371 RT 019 RW 005	Iilir Timur I
42	Zula Unggul	Jfn. Rudus II No. 4 RT 032 RW 109	Kemuning
43	Wijaya Tegar Contractors	Jln. Kapten Anwar Sastro Lr. Kulit No.1664 RT 026 RW 009	Kemuning
44	Global Agro Lestari	Jln Pengadilan Tinggi No. 23 RT . 026 RW 009	Iilir Timur I
45	Deras Karet Prima	Jln. PSI Kenayan Rt. 018 RW. 006	Gandus
46	Petakan Karya Samudera	Jln. Beringin Komp. Pertamina Plaju	Plaju
47	Anugerah Dolomit Lestari	Komp. Villa Gardena III No. E-6 RT. 47 RW II	Alang-alang Lebar
48	Lautan Sarana Mulia Jaya	Jln. Letnan Simanjuntak 66 Dapi No. 30	Kemuning
49	Youmba Biba Abadi	Jln. Kol. H. Burlia No. 1011 km. 6 RT. 20 RW. 04	Sukarami
50	Gunung Muria	Jln. Pangeran Ayik Komp. Prima Indah Blok B-02 RT 019 RW 010	Sako

51	Eka Dasa Tunggal	Jln. Benteng Kuto Besak (tepi sungai musi) RT.011	Bukit Kecil
52	Debora Laise Anugerah	Jln. Harapan Jaya I No. 027 RT.030 RW.008	Kalidoni
53	Husada Gita Paraksa	Jln. Kol. Rachman Thalib No. 880/25 RT. 014 RT 004	Iilir Timur I
54	Ladang Makmur	Jln. Prajurit Nazaruddin No. 122 RT. 021 RW 004	Kalidoni
55	Nata Alami Jaya	Jln. Panahan Blok E.1 RT 30 RW 09	Iilir Barat I
56	Delta Putra Tehnika	Jln. Talang Banten No. 5 RT 028 RW 010	Seberang Ulu II
57	Wira Aksara Adiguna	Jln. Talang Banten No. 5 RT. 27 RW. 10	Iilir Timur I
58	Bintang Muda Sriwijaya	Jln. Jendral Sudirman No. 453	Iilir Timur I
59	Caraka Gaja	Jln. Residen A. Rozak No 1-2 RT 045 RW 009	Kalidoni
60	Girang Makmur	Jln. Veteran No. 1371 RT. 019 RW. 005	Iilir Timur I
61	Ink Sarana Prima Semesta	Jln. Mayor Ruslan No. 23a RT 027 RW 006	Iilir Timur I
62	Trinitas Power	Jln Perintis Kemerdekan RT. 009 RW. 003	Iilir Timur II
63	Putera Mestika	Komp. Kedamaian Permai Blok 6 No. 03 Rt. 009 RW 002	Kalidoni
64	Indodaya Sarana Prima	Jln. Bay Salim No. 1800 RT. 25 RW 07	Iilir Timur I
65	Bahtera Cipta Indah	Jln. Kaswari XI No. 49 RT.057	Sako
66	Menara Alfase mesta	Jln. Alamsyah Negara Komp. Poligon Blok BA 20 Rt.15 Rw. 04	Gandus
67	Indomobil Finance Indonesia	Jln. May Salim Batubara No. 280B RT. 004 Rw.001	Kemuning
68	Caro Kito	Jln. KI Gede Ing Suro No. 267 RT. 028 Rw.005	Iilir Barat II
69	Aditera	Jln. Sultan M. Mansyur Lrg. Gardu No. 100/ RT 011 Rw.004	Iilir Barat I
70	Duta Sarana Mandiri Sinergi	Jln. Veteran No. 1773 RT. 023 Rw 008	Iilir Timur I

71	Asri Rancang Selaras	Jln. Jend Sudirman No. 2256 RT. 032 RW 008	Iilir Timur I
72	Grazia Prima Anugrah	Jln. Bangka I C Rt. 001 Rw 005	Iilir Barat I
73	Wahyu Menara Mas	Jln. Basuki Rahmat No. 56A RT. 008 RW. 002	Kemuning
74	Ja Miels	Jln. MP Mangkunegara No. 18 Rt. 038 Rw 014	Iilir Timur II
75	Selangis	Jln. Letnan Jaimas No. 137 Rt 002 Rw 001	Iilir Timur I
76	Budi Bakti Sarana	Perum OPI Cluster Cendana Blok F-8 RT 03 Perum OPI Cluster Cendana Blok F-8 RT 033 Rw. 011	Seberang Ulu I
77	Gadjah Ruko	Jln. Letkol Karim Kadir Rt. 008 Rw. 003	Gandus
78	Louiska Jaya	Jln. Pelita No. 1461 RT. 022	Kemuning
79	Sentosa Upaya Karya Prima	Jln. Lingkaran No. 567 Rt. 11 Rw. 03	Iilir Timur I
80	Southen Of Sumatera Travel	Jln. Basuki Rahmat No. 1777 RT. 026 Rw. 01	Kemuning
81	Fajar Mas Murni	Jln. Basuki Rahmat No. 81 RT 009 RW 003	Kemuning.
82	Dharma Bandar Mandala	Jln. Trikora No. 301/G RT. 14 RW. 04	Iilir Barat I
83	Toyota Astra Financial	Jln. Veteran No. 02 RT.22A RW. 06	Iilir Timur II
84	Tri Cipta Abadi	Jln. D.I. Panjaitan No. 2 RT. 018 RW. 007	Plaju
85	Putri Agung Perdana	Jln. Bay Salim No. 3 1798 RT. 025 Rw 005	Iilir Timur I
86	Honoko Tour and Travel	Jln. Brigjen Hasan Kasim A.9 RT. 044 Rw 009	Kalidoni
87	TPI Lima	Jln. Nusa Indah No. 88 Gang. Teratai I	Iilir Barat I

Sumber: Disperndagkop, 2012

Dari tabel diatas ada beberapa perusahaan yang berkeinginan melihat pengaruh kualitas audit internal terhadap opini audit eksternal yaitu dimana meliputi semua kegiatan yang ada di perusahaan perseroan terbatas yaitu

yang memiliki audit internal dan diaudit oleh auditor eksternal serta adanya ketentuan yang dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yaitu mengeluarkan laporan tertulis yang menyatakan kesimpulan atas asersi (pernyataan) tertulis yang telah dibuat dan dipertanggung jawabkan oleh pihak lain.

Peneliti juga menemukan adanya pernyataan yang dikeluarkan oleh audit internalnya bahwa tidak adanya pendapat yang diberikan oleh auditor eksternal karena masih banyaknya ditemukan banyaknya kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Keuangan Akuntansi (SAK), Kesulitan dalam membuat laporan pajak (SPT), serta sering terjadinya kecurangan yang dilakukan karyawan. Dengan demikian pada usulan penelitian ini penulis akan mengambil judul **“Pengaruh Kualitas Audit Internal Terhadap Opini Audit Eksternal Pada Perseroan Terbatas (PT) di Kota Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh kualitas audit internal terhadap opini audit eksternal pada perusahaan perseroan terbatas di Kota Palembang.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris bahwa kualitas audit internal berpengaruh terhadap opini audit eksternal

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak khususnya pihak-pihak berikut :

a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan mengenai pengaruh kualitas audit internal terhadap opini audit eksternal pada perusahaan perseroan terbatas di Kota Palembang.

b. Bagi Perusahaan Berbentuk Perseroan Terbatas Di Kota Palembang

Sebagai bahan masukan mengenai pengaruh kualitas audit internal terhadap opini audit eksternal pada perusahaan perseroan terbatas di Kota Palembang,

c. Bagi Almamater

Sebagai bahan pertimbangan penting bagi penulis yang serupa di masa yang akan datang

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kiki Indah Lestari (2011) berjudul Pengaruh Pengalaman Audit, Kompetensi, dan Independensi terhadap Opini Auditor pada KAP di wilayah Surabaya Timur. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah pengalaman audit, kompetensi, dan independensi mempunyai pengaruh terhadap opini auditor di KAP Surabaya timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengalaman audit, kompetensi, dan independensi terhadap opini auditor pada KAP di wilayah Surabaya Timur.

Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah data statistik inferensial, adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif verifikatif. Sampel dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Surabaya, teknik penarikan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Marita Phalofi (2009) yang berjudul Pengaruh Pengalaman Audit, Komitmen Profesional, Orientasi Etika dan Nilai Etika Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Internal Auditor di Kota Palembang. Perumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah bagaimanakah pengaruh pengalaman audit, komitmen profesional, orientasi etika secara parsial terhadap pengambilan keputusan etis internal auditor di Kota Palembang dan bagaimanakah pengaruh pengalaman audit

komitmen profesional, orientasi etika dan nilai etika secara bersama terhadap pengambilan keputusan etis internal auditor di Kota Palembang. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh pengalaman audit, komitmen profesional, orientasi etika dan nilai etika secara parsial terhadap pengambilan keputusan etis internal auditor di Kota Palembang dan untuk mengetahui pengaruh pengalaman audit, komitmen profesional, orientasi etika dan nilai etika secara bersama terhadap pengambilan keputusan etis internal auditor di Kota Palembang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus atau lapangan eksperimen, dimana operasional variabel adalah pengalaman audit, komitmen profesional, orientasi etika, nilai etika organisasi dan keputusan etis internal auditor. Populasi dalam penelitian ini adalah internal auditor yang berada pada perusahaan di Kota Palembang. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data berupa kuessioner dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah uji t, uji F, uji normalitas data dan uji asumsi klasik. Hasil peneitian sebelumnya yaitu secara parsial variavel pengalaman audit, komiten profesional dan orientasi eioner dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah uji t, uji F, uji normalitas data dan uji asumsi klasik. Hasil peneitian sebelumnya yaitu secara parsial variavel pengalaman audit, komiten profesional dan orientasi etika tidak ada pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan etis internal auditor seddangkan untuk varangkan untuk variabel nilai etika organisasi seiabel nilai etika organisasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan etis internal auditor dan secara bersama

pengalaman audit, komitmen profesional, orientasi etika dan nilai etika organisasi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan etis internal auditor dengan hasil t hitung yang lebih besar dari pada t tabel ($9,536 > 2,796$).

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kualitas audit internal (pengalaman, pengetahuan, pendidikan, profesionalisme dan struktur audit). Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah pada subjek penelitian pada internal auditor yang berada pada perusahaan di wilayah Kota Palembang tentang kualitas audit internal (pengalaman, pengetahuan, pendidikan, profesionalisme dan struktur audit). Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah pada subjek penelitian pada internal auditor yang berada pada perusahaan di wilayah Kota Palembang sedangkan penelitian ini menggunakan auditor pada perusahaan Perseroan Terbatas (PT) di Kota Palembang.

B. Landasan Teori

Untuk mendukung dan mempermudah dalam memahami maksud dan tujuan penelitian yang sudah dikemukakan pada latar belakang masalah, diperlukan literatur dan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Adapun ulasan berbagai literatur mengenai teori tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Audit Internal

a. Pengertian Kualitas Audit

Pengertian kualitas audit tidak terdapat satu definisi yang disepakati oleh para ahli karena adanya perbedaan pendapat yang mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Sutton (1991) dalam Ariesanti (2001) menjelaskan bahwa dalam berbagai penelitian sebelumnya ada berbagai macam persepsi mengenai kualitas audit. Walaupun demikian, para peneliti sebelumnya juga mempunyai beberapa kesamaan pendapat mengenai kualitas audit. Pengukuran kualitas audit tersebut membutuhkan kombinasi antara ukuran dan hasil proses. Pengukuran hasil lebih banyak digunakan karena pengukuran proses tidak dapat diobservasikan secara langsung. Jika seseorang auditor melaksanakan pekerjaannya secara profesional maka laporan audit yang dihasilkan akan berkualitas.

Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik, audit dapat dikatakan berkualitas apabila memenuhi keentuan dan standar pengauditan. Standar pengauditan mencakup mutu profesional auditor independen, pertimbangan (*judgement*) yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan audit. Dalam penelitian ini definisi kualitas audit sesuai dengan De Angelo (1981) dalam Wilopo (2010) yang mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan seorang auditor menemukan

serta melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi kliennya. Sehingga, kalau klien atau auditenya adalah pemerintah, maka kualitas audit pada sector publik/pemerintah adalah kemungkinan seorang auditor menemukan serta melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi sektor publik/pemerintah. Probabilitas penemuan pelanggaran tergantung pada kemampuan teknis auditor (seperti pengalaman auditor, pendidikan, profesionalisme, dan struktur audit perusahaan). Sedangkan probabilitas auditor untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien tergantung pada independensi audit. Kualitas audit sektor publik/pemerintah yang baik adalah pelaksanaan audit yang berdasar pada pelaksanaan *Value For Money* (VFM) audit yang dilakukan secara independen, keahlian, dan pengalaman yang memadai, serta pertimbangan yang matang. Tujuan yang dikehendaki dalam pelaksanaan *value for money* menurut Ihyaul Ulum (2009) yaitu ekonomi (hemat cermat) dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien (berdaya guna) dalam penggunaan sumber daya, dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dari sasaran.

b. Audit Internal

Menurut Mulyadi (2011 :29) audit internal adalah auditor yang bekerjasama dengan perusahaan (perusahaan negara

maupun perusahaan swasta) yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, serta menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi.

Dalam *Auditing Practices Committee (Guidance For Internal Auditor, 1990)* audit internal merupakan sebuah fungsi penilaian independen yang dibentuk oleh manajemen organisasi untuk meninjau ulang sistem pengendalian internal sebagai jasa pelayanan organisasi. Tujuan audit internal adalah menguji, mengevaluasi, dan memberikan kontribusi kepada pengguna sumber daya secara layak, ekonomis, efisien, dan efektif.

Dari definisi tersebut terdapat dua aspek penting. Pertama, esensi audit internal dan eksternal terpisah. Mekanisme kerja keduanya mirip, namun posisi pelaksana tugas menjadi titik pemisah. Pada audit internal, auditor internal merupakan pejabat organisasi yang diaudit. Auditor internal hendaknya dilibatkan dalam penentuan prioritas, dalam konsultasi manajemen, dan kepala audit internal seharusnya mempunyai akses langsung dan mempunyai kebebasan melaporkan pemeriksaannya kepada manajemen puncak. Dalam hal ini, auditor internal adalah menguji

penilaian, mengungkapkan opini dan menyajikan rekomendasi yang cenderung berpihak kepada manajemen. Kedua, perbedaan pengertian auditor internal dan auditor eksternal adalah praktik tinjau ulang sistem pengendalian intern, yang bertujuan:

1. Memastikan kesesuaian kebijakan manajemen dengan arahan untuk mencapai tujuan organisasi.
2. Menjaga aktiva.
3. Menjamin relevansi, reliabilitas, dan kesatuan informasi sehingga dapat memastikan sejauh mungkin kelengkapan dan keakuratan pencatatan.
4. Memastikan kepatuhan dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Perbedaan audit internal dan eksternal ini terletak pada independensinya. Dalam Auditing Practices Board (SAS 500) menyatakan bahwa otonomi dan tujuan auditor internal tidak akan independen seperti yang dilakukan auditor eksternal ketika memberikan opini terhadap laporan keuangan.

Di Indonesia audit internal dilaksanakan oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebagai lembaga pemeriksa internal pemerintah yang bertugas menyiapkan perencanaan dan program pelaksanaan pengawasan bagi seluruh aparat pengawasan fungsional pemerintah. Lembaga ini memberikan masukan tentang pengawasannya terhadap

penggunaan keuangan negara kepada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang kemudian dijadikan sumber untuk melakukan pemeriksaan.

c. Faktor-faktor Profesionalisme Kualitas Audit

Menurut Mulyadi (2011: 25-27), standar umum berhubungan dengan persyaratan pribadi auditor. Meskipun seorang professional dalam bidang keuangan, bidang pemasaran atau bahkan bidang auditing tidaklah berarti ia memenuhi standar-standar umum.

Standar umum Mulyadi (2011: 16-17) menjelaskan mengenai sikap profesionalisme auditor dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

(1) Keahlian dan Pelatihan

Menurut standar umum pertama dalam Mulyadi (2011:25) mensyaratkan akuntan publik harus menjalani pelatihan teknis yang cukup dalam praktik akuntansi dan prosedur audit dan disamping itu keahlian dan pelatihan teknis mempunyai arti bahwa akuntan harus mengikuti perkembangan yang terjadi dalam dunia usaha dan profesinya.

Menurut UU no. 34 tahun 1954 dalam Mulyadi (2011:25) berisi tentang :

- a) Akuntan harus sarjana lulusan Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Negeri atau mempunyai ijazah yang

disamakan. Pertimbangan persamaan ini berada ditangan panitia ahli pertimbangan persamaan Ijazah Akuntan.

- b) Akuntan tersebut harus terdaftar dalam register Negara yang diselenggarakan oleh Departemen Keuangan dan memperoleh izin menggunakan gelar akuntansi dari departemen tersebut.
- c) Menjalankan pekerjaan auditor dengan memakai nama kantor akuntan, biro akuntan, atau nama lain yang memuat nama akuntan atau akuntansi hanya diizinkan jika pemimpin kantor atau biro tersebut dipegang oleh seorang atau beberapa akuntan.

(2) Pendidikan

Menurut Mulyadi (2011: 25-26) pendidikan formal akuntan publik dan pengalaman kerja merupakan dua hal yang saling melengkapi. Akuntan yang baru selesai menempuh pendidikan formalnya dapat segera menjalani teknis dalam profesinya, pemerintah mensyaratkan pengalaman kerja sekurang-kurangnya tiga tahun sebagai akuntan reputasi baik dibidang audit bagi akuntan yang ingin memperoleh izin praktik dalam profesi akuntan publik (SK Menteri Keuangan No. 43/KMK.017/1997 tanggal 27 Januari 1997).

Untuk memenuhi kebutuhan organisasi, setiap profesi akuntan publik harus senantiasa menyediakan kesempatan bagi

anggota profesinya untuk mengikuti pendidikan professional berkelanjutan, agar merka tetap memperoleh izin praktik sebagai akuntan publik dan akuntan publik wajib mengikuti pendidikan professional berkelanjutan sesuai dengan ketentuan Ikatan Akuntansi Indonesia.

(3) Pengalaman

Pengalaman yang dimaksud disini adalah pengalaman auditor dalam melakukan pelaporan keuangan yang baik dari segi lamanya waktu, maupun banyaknya penugasan yang pernah dilakukan. Dian (2005) memberikan kesimpulan bahwa seorang karyawan yang memiliki pengalaman kerja yang tinggi akan memiliki keunggulan dalam beberapa hal diantaranya : mendeteksi munculnya kesalahan. Keunggulan tersebut bermanfaat bagi pengembangan keahlian. Berbagai macam pengalaman yang dimiliki individu aka mempengaruhi pelaksanaan suatu tugas. Seseorang yang berpengalaman memiliki cara berfikir yang lebih terperinci dan lengkap dibandingkan seorang yang belum berpengalaman.

d. Macam-Macam Auditor

Terdapat 2 macam auditor pemerintahn yaitu auditor eksternal pemerintah dan auditor internal pemerintah.

1. Auditor Eksternal Pemerintah

Auditor eksternal pemerintah dilaksanakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Badan pemeriksa keuangan merupakan badan yang tidak tunduk kepada pemerintah, sehingga diharapkan dapat bersikap independen.

2. Auditor Internal Pemerintah

Auditor internal pemerintah atau sering disebut sebagai Aparat Pengawasan Fungsional Pemerintah (APFP) dan dilaksanakan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Keduanya adalah auditor internal. Auditor internal berada di dalam manajemen perusahaan dan berstatus sebagai pegawai pada perusahaan tersebut. Auditor internal melakukan audit atas kegiatan manajemen perusahaan dan untuk kepentingan manajemen perusahaan sebagai pertimbangan dalam memutuskan langkah-langkah yang harus diambil dalam mengembangkan perusahaan

e. Langkah-langkah Audit

Gambar II.1

Proses Dalam Mengaudit



Audit adalah suatu rangkaian kegiatan yang menyangkut:

1. Proses pengumpulan dan evaluasi bahan bukti
2. Informasi yang dapat diukur. Informasi yang dievaluasi adalah informasi yang dapat diukur. Hal-hal yang bersifat kualitatif harus dikelompokkan dalam kelompok yang terukur, sehingga dapat dinilai menurut ukuran yang jelas, seumpamanya Baik Sekali, Baik, Cukup, Kurang Baik, dan Tidak Baik dengan ukuran yang jelas kriterianya.
3. Entitas ekonomi. Untuk menegaskan bahwa yang diaudit itu adalah kesatuan, baik berupa Perusahaan, Divisi, atau yang lain.
4. Dilakukan oleh seseorang (atau sejumlah orang) yang kompeten dan independen yang disebut sebagai Auditor.
5. Menentukan kesesuaian informasi dengan kriteria penyimpangan yang ditemukan. Penentuan itu harus berdasarkan ukuran yang jelas. Artinya, dengan kriteria apa hal tersebut dikatakan menyimpang.
6. Melaporkan hasilnya. Laporan berisi informasi tentang kesesuaian antara informasi yang diuji dan kriterianya, atau ketidaksesuaian informasi yang diuji dengan kriterianya serta menunjukkan fakta atas ketidaksesuaian tersebut

2. Opini Audit Eksternal

a. Pengertian Opini Audit

Opini adalah pendapat, pikiran, dan pendirian. Dalam Standar Profesi Akuntan Publik SA 200 PSA No. 04 (2001) menyatakan bahwa : “ dalam melaksanakan audit untuk sampai pada suatu pernyataan pendapat, auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan bidang auditing.

Pencapaian keprofesionalan tersebut dimulai dengan pendidikan formalnya yang diperluas melalui pengalaman-pengalaman selanjutnya dalam praktek audit.

Menurut Mulyadi (2011 :19), opini akuntan merupakan pendapat akuntan yang terdapat dalam laporan tertulis. Menurut Messier (2008 :54) opini, akuntan, adalah puncak dari proses pengumpulan dan evaluasi bukti yang wajar dan asersi manajer dalam laporan keuangan.

b. Tujuan Opini

Menurut Mulyadi (2011 :4-12), tujuan pemberian opini adalah untuk memungkinkan pemegang saham, kreditur dan pihak lain yang menggunakan laporan keuangan yang dilaporkan oleh auditor dalam laporan audit yang dapat dipercaya. Pemberian opini auditor terdapat di paragraf ketiga dalam laporan

audit baku dan auditor berpedoman pada empat standar pelaporan yang terdapat dalam standar auditing berikut:

- (1) Laporan auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- (2) Laporan auditor harus menunjukkan atau menyatakan, jika ada ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi dalam periode sebelumnya.
- (3) Pengungkapan informative dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.
- (4) Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi pernyataan demikian tidak dapat diberikan, maka alasannya harus diberikan. Dalam hal nama auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, maka laporan auditor harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat audit yang dilaksanakan jika ada, tingkat tanggung jawab yang dipikul auditor.

c. Jenis-jenis Opini

Menurut Mulyadi (2011 :16) menyatakan bahwa ada lima jenis opini audit yaitu auditor yang berpedoman pada empat standar pelaporan yang terdapat dalam standar auditing berikut ini

1) Pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*).

Dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, auditor menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia. Laporan audit dengan pendapat wajar tanpa pengecualian diterbitkan oleh auditor jika kondisi berikut ini terpenuhi :

- a. Semua laporan neraca, laporan laba – rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas terdapat dalam laporan keuangan.
- b. Dalam pelaksanaan perikatan, seluruh standar umum dapat dipenuhi oleh auditor.
- c. Bukti cukup dapat dikumpulkan oleh auditor dan auditor telah melaksanakan perikatan sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk melaksanakan tiga standar pekerjaan lapangan.
- d. Laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia.

- e. Tidak ada keadaan yang mengharuskan auditor untuk menambah paragraf penjelasan atau modifikasi kata-kata dalam laporan audit.
- 2) Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan yang ditambahkan dalam laporan audit baku (*unqualified opinion with explanatory language*).

Keadaan yang menjadi penyebab utama ditambahkannya suatu paragraf penjelasan atau modifikasi kata – kata dalam laporan audit baku adalah :

- a. Ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi berterima umum.
 - b. Keraguan besar tentang kelangsungan hidup entitas.
 - c. Auditor setuju dengan suatu penyimpangan dari prinsip akuntansi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
 - d. Penekanan atas suatu hal.
 - e. Laporan audit yang melibatkan auditor lain
- 3) Pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*)

Melalui pendapat wajar dengan pengecualian, auditor menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia, kecuali untuk dampak hal – hal

yang dikecualikan. Pendapat wajar dengan pengecualian dinyatakan dalam keadaan :

- a. Tidak adanya bukti kompeten yang cukup atau adanya pembatasan terhadap lingkup audit.
 - b. Auditor yakin bahwa laporan keuangan berisi penyimpangan dari prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia, yang berdampak material, dan ia berkesimpulan untuk tidak menyatakan pendapat tidak wajar.
- 4) Pendapat tidak wajar (*adverse opinion*)

Pendapat tidak wajar diberikan oleh auditor apabila laporan keuangan auditee tidak menyajikan secara wajar laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

- 5) Tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion*)

Dengan pernyataan tidak memberikan pendapat, auditor menyatakan bahwa ia tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan klien. Pernyataan tidak memberikan pendapat diberikan oleh auditor jika ia tidak melaksanakan audit yang berlingkup memadai untuk memungkinkan auditor memberikan pendapat atas laporan keuangan. Pernyataan tidak memberikan pendapat juga dapat diberikan oleh auditor jika ia dalam kondisi yang tidak independen dalam hubungannya dengan klien.

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga terdapat pengaruh kualitas audit internal terhadap opini audit eksternal pada perusahaan perseroan terbatas Di Kota Palembang.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiono (2008 :5) penelitian ini dapat dikelompokkan beberapa jenis penelitian yaitu berdasarkan tujuan, pendekatan/metode, tingkat eksplansi, penjelasan dan penelitian menurut analisis dan jenis data. Penelitian yang dilakukan penulis termasuk dalam jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplansinya atau penjelasannya .

Menurut Sugiono (2008 :11) jenis penelitian berdasarkan eksplansinya atau tingkat penjelasannya yaitu :

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif yaitu penelitian yang bersifat membandingkan.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas audit internal terhadap opini audit eksternal.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) di Kota Palembang yang telah terdaftar pada Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi di Jalan Merdeka No. 6 Palembang.

C. Operasional Variabel

Operasionalisasi variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel III. 1
Variabel, Defenisi, Indikator, dan Skala

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
Kualitas Audit Internal (x)	Audit internal adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan (perusahaan negara maupun perusahaan swasta) yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi.	a. Keahlian dan Pelatihan b. Pendidikan c. Pengalaman	Skala Ordinal

Opini Audit Eksternal (y)	Opini adalah pendapat yang diberikan oleh auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan berdasarkan Pernyataan Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum	a. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (Unqualified Opinion) b. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan (Unqualified Opinion With Explanatory Language) c. Pendapat Wajar dengan Pengecualian (Qualified Opinion) d. Pendapat tidak wajar (adverse opinion) e. Tidak memberikan Pendapat (disclaimer of opinion)	Skala Ordinal
---------------------------	--	---	---------------

Sumber : Penulis , 2013

D. Populasi dan Sampel

Menurut Anwar (2011 :87) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan membuat kesimpulan. Sementara itu, karakteristik karyawan secara keseluruhan antara lain meliputi motivasinya, kinerjanya, kepemimpinannya, kepribadian, cara kerjanya, gaya komunikasinya, hubungan dengan atasan dan bawahan, intelektualitas, pendidikan, kecakapan, keterampilan, pengetahuan, tingkat kepuasannya, produktivitasnya, dan sebagainya.

Perusahaan Perseroan Terbatas (PT) di Kota Palembang yang terdaftar di Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi (Disperindgkop) pada tahun 2012 berjumlah 1.827 perusahaan. Penelitian ini akan dilakukan terhadap perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT) di Kota Palembang yang memiliki audit internal dan diaudit oleh auditor eksternal sebanyak 724 perusahaan yang terdiri dari perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *random sampling* yang dihitung dengan Rumus Slovin (Husein :141) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan : n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang yang masi dapat ditolerir/diinginkan.

Jadi sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)} \\ &= \frac{724}{1 + (724 \times 0.1^2)} \\ &= \frac{724}{8,24} \\ &= 87 \text{ perusahaan} \end{aligned}$$

E. Data yang diperlukan

Menurut Anwar (2011 :104) ada dua jenis data yang dapat digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti (tidak melalui media perantara)

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain (diperoleh dan dicatat oleh orang lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mengenai jumlah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) di Kota Palembang. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner langsung ke perusahaan berbentuk perseroan terbatas pada 87 perusahaan yang memiliki audit internal dan telah diaudit oleh auditor eksternal mengenai pengaruh kualitas audit internal terhadap opini audit eksternal.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2008 :402-425) dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. *Interview* (wawancara)

Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pernyataan secara lisan kepada subjek penelitian.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

3. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Wawancara dengan komunikasi langsung ke audit internal yang ada di perseroan terbatas tersebut. Kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang dilakukan dengan menyebar kepada tim audit internal yang ada di perseroan terbatas di Kota Palembang. Dokumentasi dengan mengumpulkan tulisan, atau karya-karya jurnal dan arikel dari orang lain.

G. Analisa Data dan Teknik Analisa

1. Analisa Data

Menurut Sugiono (2008 :13) penelitian menurut jenis data dan analisis terdiri dari :

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu metode analisis dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu metode analisis yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*).

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif . Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pengujian statistik hasil kuesioner, kemudian hasil pengujian tersebut akan dijelaskan menggunakan kalimat-kalimat. Dengan kata lain, analisis kuantitatif terlebih dahulu digunakan kemudian dilanjutkan dengan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk melihat hasil kuesioner dengan menggunakan tabularis (tabelaris) yang berupa penilaian dari hasil pengisian kuesioner.

Menurut Sugiono (2008 :132-136) berbagai skala yang dapat digunakan untuk penelitian, yaitu :

- 1) Skala Likert
- 2) Skala Gutman
- 3) Raiting Scale
- 4) Semantic Derentian

Keempat jenis skala tersebut bila digunakan dalam pengukuran, akan mendapatkan data interval atau rasio. Hal ini tergantung pada bidang yang akan diukur. Pada penelitian ini skala yang akan digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Pada skala *likert*, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban pada skala *likert* dapat berupa kata-kata antara lain:

Sangat Setuju	=	SS = 5
Setuju	=	S = 4
Ragu-Ragu	=	RR = 3
Tidak Setuju	=	TS = 2
Sangat Tidak Setuju	=	STS = 1

Syarat untuk pengujian analisis dengan menggunakan regresi yang datanya harus interval, maka data yang diperoleh dari kuesioner yang berbentuk ordinal dinaikkan skalanya menjadi interval.

Proses menaikkan skala ordinal menjadi interval digunakan *software* program MSI (*Microsoft Successif Interval*).

2. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas audit internal terhadap opini audit eksternal dalam penelitian ini adalah dengan analisis linear sederhana untuk meyakinkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, selanjutnya dilakukan uji hipotesis (uji t) untuk mengetahui signifikansi dari variabel bebas terhadap variabel terikat serta membuat kesimpulan dan yang terakhir adalah menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisa data dalam penelitian ini di bantu oleh *Statistical Program for Science* (SPSS). Sebelumnya melakukan analisis sesuai dengan syarat metode OLS (*Ordinary Least Square*) maka terlebih dahulu harus melakukan uji validitas dan uji realibilitas.

a) Uji Validitas

Uji validitas (*test of validity*) dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengukur yang telah disusun telah dimiliki validitas atau tidak. Hasilnya akan ditunjukkan oleh suatu indeks sejauh mana alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin diukur.

Menurut Husein (2002 :179) ada dua syarat yang harus dipenuhi agar sebuah butir dikatakan valid, yaitu :

- (1) Korelasi dari item-item kuesioner haruslah kuat dan peluang kesalahan tidak terlalu besar (menurut teori maksimal 5% dalam uji pertama)
- (2) Korelasi harus memiliki nilai atau arah yang positif. Arah positif tersebut berarti bahwa r_{bt} (nilai korelasi yang akan digunakan untuk mengukur validitas) harus lebih besar dari r_{table} .

Validitas alat pengukur harus dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh dari masing-masing item pertanyaan dengan korelasi rata-rata per item pertanyaan alat bantu SPSS. Apabila ternyata semua pertanyaan yang disusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan korelasi rata-rata per item pertanyaan, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas. Teknik korelasi yang akan digunakan dalam validitas ini adalah teknik korelasi *product moment*. Teknik korelasi *product moment* memerlukan tingkat pengukuran variabel sekurang-kurangnya interval karena skor sebagian di dapat dari skala pengukuran ordinal.

b) Uji Reliabilitas

Setelah dapat ditemukan bahwa pertanyaan dan pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini valid dengan r_{bt} lebih besar dari r_{table} , maka selanjutnya pertanyaan dan pernyataan valid

tersebut, diuji reliabilitasnya. Teknik Perhitungan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Membagi item-item yang valid menjadi belahan dalam penelitian dengan cara yang diambil adalah berdasarkan nomor genap ganjil. Nomor ganjil sebagai belahan pertama dan nomor genap sebagai belahan kedua.
- (2) Skor masing-masing item pada tiap belahan dengan skor belahan kedua dengan korelasi *product moment*.
- (3) Mengkorelasikan skor belahan pertama dengan skor belahan kedua dengan korelasi *product moment*.
- (4) Mencari angka reliabilitas untuk keseluruhan item tanpa dibelah dengan cara mengkorelasikan angka yang diperoleh.

Uji Realibilitas dalam penelitian ini juga menggunakan program SPSS dengan cara mengkorvesikan skor ganjil dan skok genap. Uji reliabilitas digunakan untuk menilai kesungguhan responden dalam menanggapi setiap pertanyaan, realibilitas digunakan untuk menguji konsistensi dan stabilitas yang ditunjukkan oleh *Cronbach Alpa*, makin besar alpa (mendekati) maka dikatakan pertanyaan tersebut cukup realibel. Menurut Husein (2002 :99) untuk menentukan pertanyaan realibel dapat ditentukan apabila item *Cronbach Alpa* lebih kecil dari 0,6.

c) Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui apakah kualitas audit internal (X) berpengaruh terhadap opini audit eksternal (Y), dilakukan analisis regresi. Menurut Sugiono (2008 :270) persamaan analisis regresi linear secara umum adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

X =Kualitas Audit Internal

Y =Opini Audit Eksternal

a =Nilai konstanta, berpotongan garis sumbu X

e =*Error/Residual*

d) Uji Hipotesis

1) Uji hipotesis secara Parsial/individual (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial/individual merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi sederhana hanya X yang mempengaruhi Y. Langkah-langkah dalam uji hipotesis secara parsial atau individual yaitu :

a) Merumuskan Hipotesis Statistik

Ho : Tidak terdapat pengaruh kualitas audit internal terhadap opini audit eksternal pada perusahaan perseroan terbatas di Kota Palembang.

H_1 : Terdapat pengaruh kualitas audit internal terhadap opini audit eksternal pada perusahaan perseroan terbatas di kota Palembang.

b) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikansi 5%, taraf nyata dari table ditentukan dari derajat bebas (db) = $n-k-1$, taraf nyata (a) berarti nilai t table, Taraf nyata dari f table ditentukan dengan derajat bebas (db) = $n-k-1$.

c) H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{table}$, H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{table}$. Berdasarkan probabilitas tingkat signifikansi ditolak jika P value < 5% tingkat signifikansi diterima jika P value > 5%.

d) Kesimpulan

Menarik kesimpulan H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{table}$ atau H_1 diterima apabila $t_{hitung} < t_{table}$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kualitas audit internal terhadap opini audit eksternal pada perusahaan perseroan terbatas di Kota Palembang. Oleh karena itu, responden dalam penelitian ini adalah pihak Manajemen, Dewan Komisaris dan Komite audit, Auditor Internal dan Personel lain entitas. Pihak-pihak ini menjadi responden karena merupakan pihak utama yang bertanggung jawab terhadap pengendalian internal di dalam perusahaan.

Penelitian ini menggunakan transformasi data dalam tabulasi sehingga dapat diinterpretasikan dan dipahami. Besarnya populasi perusahaan yang memiliki auditor internal tidak dapat diketahui kepastiannya karena tidak terdapatnya data penunjang untuk mendukung hal tersebut. Maka dari itu, sebelum menyebar kuesioner peneliti harus memastikan terlebih dahulu bahwa kuesioner tersebut diberikan kepada perusahaan yang memiliki auditor internal dan telah diaudit oleh auditor eksternal yang berada di Kota Palembang. Selama penyebaran kuesioner, peneliti menghadapi beberapa kendala yaitu, terdapat perusahaan yang menolak membantu mengisi kuesioner dengan berbagai alasan seperti alasan pihak Manajemen, Dewan Komisaris dan Komite audit, Auditor Internal dan Personel lain entitas sedang sibuk, pihak Manajemen, Dewan Komisaris dan Komite audit, Auditor Internal tidak berada di kantor cabang dan waktu pengambilan kuesioner

ditetapkan dalam jangka waktu yang lama. Akan tetapi kuesioner ini hanya ditunjukkan pada seluruh auditor , baik auditor junior maupun senior yang ada pada perusahaan perseroan terbatas tersebut.

Kuesioner yang dibagikan kepada resopnden terdiri dari dua (2) variabel dengan satu (1) variabel bebas dan satu (1) variabel terikat. Butir pertanyaan pada variabel bebas pertama (X) berisi 15 pertanyaan dan variabel terikat berisi 15 pertanyaan . Tujuan diberikan pertanyaan-pertanyaan adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh kualitas audit internal terhadap opini audit eksternal.

Setelah semua kuesioner disebar ke 87 perusahaan, dan dikembalikan hanya sebanyak 55 kuesioner untuk dianalisa kembali. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.1
Jumlah dan persentase sampel yang dianalisa

Kuesioner		Tidak Kembali	Dianalisa
Populasi	Kembali		
87	55	32	55

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2013

Penelitian melakukan tabulasi terhadap jawaban dari responden setelah data diperoleh pada keusioner yang telah dibagikan terdapat kode skor pada setiap jawaban dari responden, kode tersebut yaitu:

Tabel IV.2
Penilaian untuk pernyataan positif

Ukuran	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Tabel IV.3
Penilaian untuk pernyataan negative

Ukuran	Skor
Sangat Setuju	1
Setuju	2
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	4
Sangat tidak setuju	5

Data yang sudah diberikan skor disusun kedalam tabel sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis sehingga dapat memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan. Skor dari jawaban tersebut dipisahkan berdasarkan variabel masing-masing responden kemudian dijumlahkan.

Sebelum membahas pengaruh dari kualitas audit internal terhadap opini audit eksternal, maka perlu dilakukan pengujian terhadap data yang telah diterima. Pengujian yang perlu dilakukan untuk mengetahui pengaruh kualitas audit internal terhadap opini audit eksternal ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji hipotesis dan uji regresi linear berganda.

B. Analisis Statistik

1. Hasil Kuesioner

a. Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel Kualitas Audit Internal(X)

Rekapitulasi jawaban responden mengenai kualitas audit internal dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel IV.4 berikut ini :

Tabel IV.4
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner
Kualitas audit Internal (X)

SS		S		RR		TS		STS	
Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
36	56.25	18	28.13	6	9.38	4	6.25	0	0.00
30	46.88	18	28.13	8	12.50	6	9.38	2	3.13
32	50.00	10	15.63	10	15.63	12	18.75	0	0.00
34	53.13	8	12.50	14	21.88	6	9.38	2	3.13
54	84.38	4	6.25	6	9.38	0	0.00	0	0.00
48	75.00	14	21.88	2	3.13	0	0.00	0	0.00
40	62.50	14	21.88	6	9.38	4	6.25	0	0.00
36	56.25	12	18.75	10	15.63	6	9.38	0	0.00
48	75.00	12	18.75	2	3.13	2	3.13	0	0.00
40	62.50	14	21.88	6	9.38	2	3.13	2	3.13
44	68.75	14	21.88	4	6.25	2	3.13	0	0.00
44	68.75	12	18.75	8	12.50	0	0.00	0	0.00
34	53.13	30	46.88	0	0.00	0	0.00	0	0.00
12	18.75	30	46.88	16	25.00	0	0.00	6	9.38
50	78.13	12	18.75	2	3.13	0	0.00	0	0.00

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2013

Berdasarkan tabel IV.4 di atas hasil jawaban responden mengenai indikator pertanyaan pertama yaitu : keahlian dan pelatihan diketahui sebanyak 56,25% atau 36 reponden yang menyatakan sangat setuju. Diketahui 28,13% atau 18 responden yang menyatakan setuju.

Diketahui 9,38% atau 6 responden yang menyatakan ragu-ragu. Diketahui 6,25% atau 4 responden yang menyatakan tidak setuju. Dan tidak ada reponden yang menyatakan sangat tidak setuju dikarenakan reponden tidak memberikan pendapat.

Berdasarkan tabel IV.4 di atas hasil jawaban responden mengenai indikator pertama pertanyaan kedua yaitu : keahlian dan pelatihan. Diketahui sebanyak 46,88% atau 18 reponden yang menyatakan sangat setuju. Diketahui 28,13% atau 18 responden yang menyatakan setuju. Diketahui 12,50% atau 8 responden yang menyatakan ragu-ragu. Diketahui 9,38% atau 6 responden yang menyatakan tidak setuju. Diketahui 3,13% atau 2 responden yang menyatakan sangat tidak setuju..

Berdasarkan tabel IV.4 di atas hasil jawaban responden mengenai indikator pertama pertanyaan ketiga yaitu : keahlian dan pelatihan. Diketahui sebanyak 50% atau 32 reponden yang menyatakan sangat setuju. Diketahui 15,63% atau 10 responden yang menyatakan setuju. Diketahui 15,63% atau 10 responden yang menyatakan ragu-ragu. Diketahui 18,75% atau 12 responden yang menyatakan tidak setuju. Diketahui tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju dikarenakan responden tidak memberikan pendapat.

Berdasarkan tabel IV.4 di atas hasil jawaban responden mengenai indikator pertama pertanyaan keempat yaitu : keahlian dan pelatihan. Diketahui sebanyak 53,13% atau 34 reponden yang menyatakan sangat setuju. Diketahui 12,50% atau 8 responden yang menyatakan setuju. Diketahui 21,88% atau 14 responden yang menyatakan ragu-ragu. Diketahui 9,38% atau 6 responden yang menyatakan tidak setuju. Diketahui 3,13% atau 2 responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel IV.4 di atas hasil jawaban responden mengenai indikator pertama pertanyaan kelima yaitu : keahlian dan pelatihan. Diketahui sebanyak 84,38% atau 54 reponden yang menyatakan sangat setuju. Diketahui 6,25% atau 4 responden yang menyatakan setuju. Diketahui 9,38% atau 14 responden yang menyatakan ragu-ragu. Diketahui tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju dikarenakan responden tidak memberikan pendapat

Berdasarkan tabel IV.4 di atas hasil jawaban responden mengenai indikator kedua pertanyaan pertama yaitu : pendidikan auditor. Diketahui sebanyak 75% atau 48 responden yang menyatakan sangat setuju. Diketahui 21,88% atau 14 responden yang menyatakan setuju. Diketahui 3,13% atau 2 responden yang menyatakan ragu-ragu. Diketahui tidak ada yang menyatakan tidak

setuju dan sangat tidak setuju dikarenakan responden tidak memberikan pendapat.

Berdasarkan tabel IV.4 di atas hasil jawaban responden mengenai indikator kedua pertanyaan kedua yaitu : pendidikan auditor Diketahui sebanyak 62,50% atau 40 reponden yang menyatakan sangat setuju. Diketahui 21,88% atau 14 responden yang menyatakan setuju. Diketahui 9,38% atau 6 responden yang menyatakan ragu-ragu. Diketahui 6,25% atau 4 responden yang menyatakan tidak setuju. Diketahui tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju dikarenakan responden tidak memberikan pendapat.

Berdasarkan tabel IV.4 di atas hasil jawaban responden mengenai indikator kedua pertanyaan ketiga yaitu : pendidikan auditor Diketahui sebanyak 56,25% atau 36 reponden yang menyatakan sangat setuju. Diketahui 18,75% atau 12 responden yang menyatakan setuju. Diketahui 15,63% atau 10 responden yang menyatakan ragu-ragu. Diketahui 9,38% atau 6 responden yang menyatakan tidak setuju. Diketahui tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju dikarenakan responden tidak memberikan pendapat.

Berdasarkan tabel IV.4 di atas hasil jawaban responden mengenai indikator kedua pertanyaan keempat yaitu : pendidikan auditor Diketahui sebanyak 75% atau 48 reponden yang menyatakan sangat setuju. Diketahui 18,75% atau 12 responden yang menyatakan setuju. Diketahui 3,13% atau 2 responden yang menyatakan ragu-

ragu. Diketahui 3,13% atau 2 responden yang menyatakan tidak setuju. Diketahui tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju dikarenakan responden tidak memberikan pendapat.

Berdasarkan tabel IV.4 di atas hasil jawaban responden mengenai indikator kedua pertanyaan kelima yaitu : pendidikan auditor Diketahui sebanyak 62,50% atau 40 reponden yang menyatakan sangat setuju. Diketahui 21,88% atau 6 responden yang menyatakan setuju. Diketahui 9,38% atau 6 responden yang menyatakan ragu-ragu. Diketahui 3,13% atau 2 responden yang menyatakan tidak setuju. Diketahui 3,13% atau 2 responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel IV.4 di atas hasil jawaban responden mengenai indikator ketiga pertanyaan pertama yaitu : pengalaman auditor Diketahui sebanyak 68,75% atau 44 reponden yang menyatakan sangat setuju. Diketahui 21,88% atau 14 responden yang menyatakan setuju. Diketahui 6,25% atau 4 responden yang menyatakan ragu-ragu. Diketahui 3,13% atau 2 responden yang menyatakan tidak setuju. Diketahui tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju dikarenakan responden tidak memberikan pendapat.

Berdasarkan tabel IV.4 di atas hasil jawaban responden mengenai indikator ketiga pertanyaan kedua yaitu : pengalaman auditor Diketahui sebanyak 68,75% atau 44 responden yang

menyatakan sangat setuju. Diketahui 18,75% atau 12 responden yang menyatakan setuju. Diketahui 12,50% atau 8 responden yang menyatakan ragu-ragu. Diketahui tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju dikarenakan responden tidak memberikan pendapat

Berdasarkan tabel IV.4 di atas hasil jawaban responden mengenai indikator ketiga pertanyaan ketiga yaitu : pengalaman auditor Diketahui sebanyak 53,13% atau 34 responden yang menyatakan sangat setuju. Diketahui 46,88% atau 30 responden yang menyatakan setuju. Diketahui tidak ada yang menyatakan ragu-ragu tidak setuju dan sangat tidak setuju dikarenakan responden tidak memberikan pendapat

Berdasarkan tabel IV.4 di atas hasil jawaban responden mengenai indikator ketiga pertanyaan keempat yaitu : pengalaman auditor Diketahui sebanyak 18,75% atau 12 reponden yang menyatakan sangat setuju. Diketahui 46,88% atau 30 responden yang menyatakan setuju. Diketahui 25% atau 6 responden yang menyatakan ragu-ragu. Diketahui 9,38% atau 6 responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Diketahui tidak ada yang menyatakan tidak setuju dikarenakan responden tidak memberikan pendapat.

Berdasarkan tabel IV.4 di atas hasil jawaban responden mengenai indikator ketiga pertanyaan kelima yaitu : pengalaman

auditor diketahui sebanyak 78,13% atau 50 responden yang menyatakan sangat setuju. Diketahui 18,75% atau 12 responden yang menyatakan setuju. Diketahui 3,13% atau 2 responden yang menyatakan ragu-ragu. Diketahui tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju dikarenakan responden tidak memberikan pendapat.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas audit dapat dilihat dari Keahlian dan Pelatihan, Pendidikan dan Pengalaman.

b. Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel Opini Audit Eksternal (Y)

Rekapitulasi jawaban responden mengenai opini audit eksternal dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel IV.5 berikut ini:

Tabel IV.5
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner
Opini audit Internal (Y)

SS		S		RR		TS		STS	
Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
44	68.75	20	31.25	0	0.00	0	0.00	0	0.00
46	71.88	18	28.13	0	0.00	0	0.00	0	0.00
36	56.25	28	43.75	0	0.00	0	0.00	0	0.00
40	62.50	8	12.50	10	15.63	6	9.38	0	0.00
44	68.75	12	18.75	2	3.13	2	3.13	4	6.25
42	65.63	14	21.88	2	3.13	6	9.38	0	0.00
38	59.38	26	40.63	0	0.00	0	0.00	0	0.00
40	62.50	24	37.50	0	0.00	0	0.00	0	0.00
44	68.75	20	31.25	0	0.00	0	0.00	0	0.00
26	40.63	8	12.50	16	25.00	14	21.88	0	0.00
46	71.88	18	28.13	0	0.00	0	0.00	0	0.00

38	59.38	16	25.00	4	6.25	6	9.38	0	0.00
36	56.25	20	31.25	8	12.50	0	0.00	0	0.00
44	68.75	8	12.50	8	12.50	4	6.25	0	0.00
50	78.13	14	21.88	0	0.00	0	0.00	0	0.00

Sumber : Pengolahan Data, 2013

Berdasarkan tabel IV.5 di atas hasil jawaban responden mengenai indikator pertama pertanyaan pertama yaitu : Pendapat wajar tanpa pengecualian jika tidak terjadi pembatasan dalam lingkup audit dan tidak terdapat pengecualian yang signifikan mengenai kewajaran dan penerapan akuntansi diketahui sebanyak 68,75% atau 44 responden yang menyatakan sangat setuju. Diketahui 31,25% atau 20 responden yang menyatakan setuju. Diketahui tidak ada yang menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju dikarenakan responden tidak sama sekali memberikan pendapat.

Berdasarkan tabel IV.5 di atas hasil jawaban responden mengenai indikator pertama pertanyaan kedua yaitu : Auditor hanya akan memberikan pendapatnya jika terjadi ketidak konsistenan dalam penerapan prinsip akuntansi diketahui sebanyak 71,88% atau 46 responden yang menyatakan sangat setuju. Diketahui 28,13% atau 14 responden yang menyatakan setuju. Diketahui tidak ada yang menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju dikarenakan responden tidak sama sekali memberikan pendapat.

Berdasarkan tabel IV. 5 di atas hasil jawaban responden mengenai indikator pertama pertanyaan ketiga yaitu : Auditor hanya

mengeluarkan pendapatnya apabila tidak dapat melaksanakan prosedur audit diketahui sebanyak 56,25% atau 36 responden yang menyatakan sangat setuju. Diketahui 43,75% atau 28 responden yang menyatakan setuju. Diketahui tidak ada yang menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju dikarenakan responden tidak sama sekali memberikan pendapat.

Berdasarkan tabel IV.5 di atas hasil jawaban responden mengenai indikator kedua pertanyaan pertama yaitu : Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas dikeluarkan apabila menyajikan laporan keuangan dengan semua hal yang bersifat material saja diketahui sebanyak 62,50% atau 40 responden yang menyatakan sangat setuju. Diketahui 12,50% atau 8 responden yang menyatakan setuju. diketahui sebanyak 15,63% atau 10 responden yang menyatakan ragu-ragu. Diketahui 9,38% atau 6 responden yang menyatakan tidak setuju Diketahui tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju dikarenakan responden tidak sama sekali memberikan pendapat.

Berdasarkan tabel IV.5 di atas hasil jawaban responden mengenai indikator kedua pertanyaan kedua yaitu : pendapat diberikan pada saat klien tidak dapat mengumpulkan bukti yang kompeten diketahui sebanyak 68,75% atau 44 responden yang menyatakan sangat setuju. Diketahui 18,75% atau 12 responden yang menyatakan setuju. diketahui sebanyak 3,13% atau 2 responden yang menyatakan

ragu-ragu. Diketahui 3,13% atau 4 responden yang menyatakan tidak setuju Diketahui 6,25% atau 4 responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel IV.5 di atas hasil jawaban responden mengenai indikator kedua pertanyaan ketiga yaitu : pendapat ini dikeluarkan apabila laporan keuangannya tidak sesuai dengan prinsip akuntansi diketahui sebanyak 65,63% atau 42 responden yang menyatakan sangat setuju. Diketahui 21,88% atau 14 responden yang menyatakan setuju. diketahui sebanyak 3,13% atau 2 responden yang menyatakan ragu-ragu. Diketahui 3,13% atau 4 responden yang menyatakan tidak setuju Diketahui 9,38% atau 6 responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel IV. 5 di atas hasil jawaban responden mengenai indikator ketiga pertanyaan pertama yaitu : Pendapat wajar dengan pengecualian diberikan auditor apabila menemukan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan prinsip, lingkup audit klien dan prinsip akuntansi tidak diterapkan secara konsisten diketahui sebanyak 59,38% atau 38 responden yang menyatakan sangat setuju. Diketahui 40,63% atau 26 responden yang menyatakan setuju. Diketahui tidak ada yang menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju dikarenakan responden tidak sama sekali memberikan pendapat.

Berdasarkan tabel IV. 5 di atas hasil jawaban responden mengenai indikator ketiga pertanyaan kedua yaitu : Pendapat wajar

dengan pengecualian diberikan auditor jika klien tidak dapat membuat data pendukung yang diperlukan diketahui sebanyak 62,50% atau 24 responden yang menyatakan sangat setuju. Diketahui 37,50% atau 24 responden yang menyatakan setuju. Diketahui tidak ada yang menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju dikarenakan responden tidak sama sekali memberikan pendapat.

Berdasarkan tabel IV. 5 di atas hasil jawaban responden mengenai indikator ketiga pertanyaan ketiga yaitu : Pendapat tidak wajar diberikan apabila ia tidak dapat mengumpulkan bukti yang kompeten. Diketahui sebanyak 68,75% atau 44 responden yang menyatakan sangat setuju. Diketahui 31,25% atau 30 responden yang menyatakan setuju. Diketahui tidak ada yang menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju dikarenakan responden tidak sama sekali memberikan pendapat.

Berdasarkan tabel IV. 5 di atas hasil jawaban responden mengenai indikator keempat pertanyaan pertama yaitu : Pendapat tidak wajar diberikan apabila auditor tidak dapat memberikan laporan keuangan yang diajukan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi. Diketahui sebanyak 40,63% atau 26 responden yang menyatakan sangat setuju. Diketahui 12,50% atau 8 responden yang menyatakan setuju. Diketahui 25% atau 16 responden yang menyatakan ragu-ragu. Diketahui 21,88% atau 14 responden yang menyatakan tidak setuju. Diketahui tidak ada yang menyatakan sangat



tidak setuju dikarenakan responden tidak sama sekali memberikan pendapat.

Berdasarkan tabel IV. 5 di atas hasil jawaban responden mengenai indikator ketempat pertanyaan kedua yaitu : Pendapat tidak wajar diberikan pada saat auditor tidak memberikan pendapat pada saat bukti yang diberikan tidak cukup mendukung . Diketahui sebanyak 71,88% laporannya 46 responden yang menyatakan sangat setuju. Diketahui 28,13% atau 18 responden yang menyatakan setuju. Diketahui tidak ada yang menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju dikarenakan responden tidak sama sekali memberikan pendapat.

Berdasarkan tabel IV. 5 di atas hasil jawaban responden mengenai indikator keempat pertanyaan ketiga yaitu : Pernyataan tidak memberikan karena tidak cukup memperoleh bukti kewajaran laporan audit karena ia tidak independen dalam hubungan dengan klien. Diketahui sebanyak 59,38% atau 38 responden yang menyatakan sangat setuju. Diketahui 25% atau 16 responden yang menyatakan setuju. Diketahui 6,25% atau 4 responden yang menyatakan ragu-ragu. Diketahui 9,38% atau 6 responden yang menyatakan tidak setuju. Diketahui tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju dikarenakan responden tidak sama sekali memberikan pendapat.

Berdasarkan tabel IV. 5 di atas hasil jawaban rekapitulasi responden mengenai indikator kelima pertanyaan pertama yaitu : Pernyataan tidak memberikan pendapat dikeluarkan karena tidak independennya hubungan dengan klien. Diketahui sebanyak 56,25% atau 36 responden yang menyatakan sangat setuju. Diketahui 31,25% atau 20 responden yang menyatakan setuju. Diketahui 12,50% atau 8 responden yang menyatakan ragu-ragu. Diketahui tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju dikarenakan responden tidak sama sekali memberikan pendapat.

Berdasarkan tabel IV. 5 di atas hasil jawaban responden mengenai indikator kelima pertanyaan kedua yaitu : Tidak memberikan pendapat diberikan tidak hanya dalam menyatakan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan. Diketahui sebanyak 68,75% atau 44 responden yang menyatakan sangat setuju. Diketahui 12,50% atau 8 responden yang menyatakan setuju. Diketahui 12,50% atau 8 responden yang menyatakan ragu-ragu. Diketahui 6,25% atau 4 responden yang menyatakan tidak setuju. Diketahui tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju dikarenakan responden tidak sama sekali memberikan pendapat.

Berdasarkan tabel IV. 5 di atas hasil jawaban responden mengenai indikator kelima pertanyaan ketiga yaitu : Tidak memberikan pendapat ini diberikan dalam menyatakan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan. Diketahui sebanyak 78,13%

atau 50 responden yang menyatakan sangat setuju. Diketahui 21,88% atau 14 responden yang menyatakan setuju. Diketahui tidak ada yang menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju dikarenakan responden tidak sama sekali memberikan pendapat.

2. Pengujian Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji sampai sejauh mana suatu hasil pengukuran relative tidak berubah bila dilakukan beberapa kali pengulangan pengujian. Uji validitas dimaksudkan agar dapat menunjukkan suatu alat dapat secara konsisten dalam mengukur suatu kondisi yang sama. Berikut ini hasil pengujian validitas:

a. Untuk Variabel Kualitas Audit Internal.

Tabel IV.6
Hasil Pengujian Validitas Variabel (X)

No	No Pertanyaan	r hitung	r tabel	Status
1	1	0,398	0,248	Valid
2	2	0,289	0,248	Valid
3	3	0,553	0,248	Valid
4	4	0,492	0,248	Valid
5	5	0,338	0,248	Valid
6	6	0,483	0,248	Valid
7	7	0,429	0,248	Valid
8	8	0,374	0,248	Valid
9	9	0,505	0,248	Valid
10	10	0,452	0,248	Valid
11	11	0,471	0,248	Valid
12	12	0,469	0,248	Valid
13	13	0,559	0,248	Valid

14	14	0,607	0,248	Valid
15	15	0,315	0,248	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2013

Kualitas audit merupakan kualitas utama yang dimiliki oleh seorang auditor baik dalam segi pemeriksaan dan banyaknya penugasan yang lain. Untuk itu variabel kualitas audit lihat hasil pengujian validitas dari tabel berikut:

Dilihat dari hasil pengujian data validitas yang dilakukan oleh penulis dengan bantuan SPSS, maka dapat disimpulkan untuk variabel X (kualitas audit) semuanya **valid pada taraf nyata (α) = 5%**. Berarti semua item pertanyaan yang ada pada instrument tersebut, dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

Berdasarkan pengujian validitas terhadap pernyataan dan pertanyaan dalam variabel X, diketahui semua butir pertanyaan memiliki status yang valid.

b. Untuk Variabel Opini Audit Eksternal

Hasil pengujian validitas dari butir pertanyaan atau pernyataan dalam variabel opini audit eksternal adalah sebagai berikut :

Tabel IV.7
Hasil Pengujian Validitas Variabel
Opini Audit Eksternal (Y)

No	No Pertanyaan	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Status
1	1	0,915	0,248	Valid
2	2	0,781	0,248	Valid
3	3	0,747	0,248	Valid
4	4	0,913	0,248	Valid
5	5	0,913	0,248	Valid
6	6	0,873	0,248	Valid
7	7	0,828	0,248	Valid
8	8	0,025	0,248	Tidak Valid
9	9	0,565	0,248	Valid
10	10	0,786	0,248	Valid
11	11	0,890	0,248	Valid
12	12	0,835	0,248	Valid
13	13	0,830	0,248	Valid
14	14	0,639	0,248	Valid
15	15	0,832	0,248	Valid

Hasil Pengolahan Data :2013

Berdasarkan pengujian validitas terhadap pernyataan dan pertanyaan dalam variabel Y, diketahui butir 8 tidak valid. Butir pernyataan dan pertanyaan yang tidak valid tersebut harus digugurkan dan kemudian dilakukan analisis kembali, sehingga tidak ada butir pertanyaan dan pernyataan yang tidak valid lagi.

Setelah menggugurkan butir pertanyaan atau pernyataan yang tidak valid, penulis melakukan uji validitas untuk kedua kali tanpa adanya item yang tidak valid tersebut.

Dari pengujian kedua, didapat hasil bahwa 14 butir pertanyaan dan pernyataan yang diuji kembali memiliki status yang valid. Berikut ini adalah hasil pengujian validitas yang ketiga, yang menunjukkan semua butir pertanyaan berstatus valid

Tabel IV.8
Hasil Pengujian Validitas Variabel
Opini Audit Eksternal (Y)

No	No Pertanyaan	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Status
1	1	0,915	0,248	Valid
2	2	0,781	0,248	Valid
3	3	0,747	0,248	Valid
4	4	0,913	0,248	Valid
5	5	0,913	0,248	Valid
6	6	0,873	0,248	Valid
7	7	0,828	0,248	Valid
8	8	0,565	0,248	Valid
9	9	0,786	0,248	Valid
10	10	0,890	0,248	Valid
11	11	0,835	0,248	Valid
12	12	0,830	0,248	Valid
13	13	0,639	0,248	Valid
14	14	0,832	0,248	Valid

Hasil Pengolahan Data :2013

3. Pengujian Reliabilitas

Uji reabilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengkorelasikan skor ganjil dan genap. Hasil pengujian reliabilitas merupakan alat ukur yang digunakan dalam menilai reabel atau tidaknya butir-butir pernyataan dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai *r*

Product Moment (r tabel). Program untuk melakukan pengujian reabilitas menggunakan program SPSS Versi 19, hasil yang diperoleh dari pengujian reabilitas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

a. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Kualitas Audit Internal (X)

yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.9
Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel
Kualitas Audit Internal (X)

No	No Pertanyaan	<i>Cronbach's</i> <i>Alpha</i>	r tabel	Status
1	1	0,694	0,6	Reliabel
2	2	0,702	0,6	Reliabel
3	3	0,680	0,6	Reliabel
4	4	0,685	0,6	Reliabel
5	5	0,700	0,6	Reliabel
6	6	0,695	0,6	Reliabel
7	7	0,692	0,6	Reliabel
8	8	0,695	0,6	Reliabel
9	9	0,691	0,6	Reliabel
10	10	0,690	0,6	Reliabel
11	11	0,692	0,6	Reliabel
12	12	0,692	0,6	Reliabel
13	13	0,693	0,6	Reliabel
14	14	0,677	0,6	Reliabel
15	15	0,701	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2013

Tabel IV. 9 menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan dalam mengukur variabel penelitian ini dinyatakan reabel karena memiliki nilai korelasi yang lebih besar dari 0,66.

b. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Opini Audit Eksternal (Y)

yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel
Opini Audit Eksternal(Y)

No	No Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha</i>	r tabel	Status
1	1	0,754	0,6	Reliabel
2	2	0,757	0,6	Reliabel
3	3	0,756	0,6	Reliabel
4	4	0,737	0,6	Reliabel
5	5	0,734	0,6	Reliabel
6	6	0,741	0,6	Reliabel
7	7	0,755	0,6	Reliabel
8	8	0,771	0,6	Reliabel
9	9	0,761	0,6	Reliabel
10	10	0,738	0,6	Reliabel
11	11	0,755	0,6	Reliabel
12	12	0,742	0,6	Reliabel
13	13	0,749	0,6	Reliabel
14	14	0,751	0,6	Reliabel
15	15	0,757	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2013

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel lebih besar dari nilai *r product moment* (*rtabel*). Oleh karena itu, seluruh butir pertanyaan dalam masing-masing variabel dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas, maka dapat dipastikan beberapa butir yang lolos dalam uji validitas dan reliabilitas, merupakan data yang valid dan reliabel. Data yang valid dan reliabel tersebut baru dapat digunakan sebagai data, yang akan diolah untuk melakukan analisis pada tahap berikutnya.

4. Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Untuk menjawab pertanyaan yaitu apakah terdapat pengaruh Kualitas Audit Internal (X) secara parsial terhadap Opini Audit Eksternal (Y), maka hasilnya diuji dengan menggunakan uji t dapat dilihat dari tabel IV.11 berikut:

Tabel IV.11
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-8.124	8.088		-1.004	.319
kualitas_audit	1.081	.123	.745	8.804	.000

Sumber : Pengolahan Data 2013

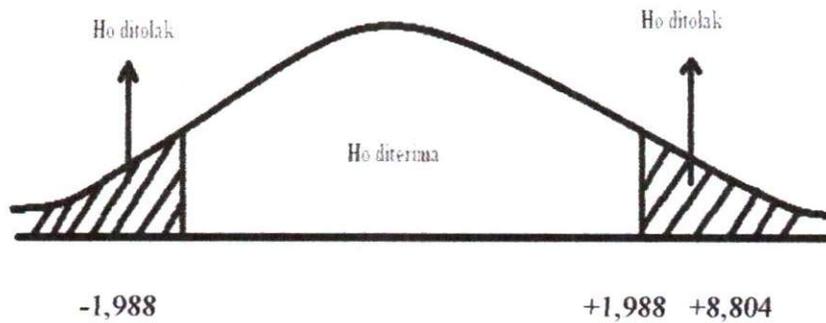
Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel kualitas audit internal (X) sebesar 8,804 sedangkan, nilai t_{tabel} dengan taraf nyata (α) sebesar 5% serta $df = n-k-1 = (55-2-1)$ adalah sebesar 1,998. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena, nilai $t_{hitung}(8,804) > t_{tabel}(1,998)$.

Hasil uji hipotesis individual untuk variabel untuk kualitas audit internal (X) menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit eksternal (Y). Hal ini digambarkan dengan diterimanya H_1 dan ditolaknya H_0 serta nilai signifikan X sebesar 0,00 yang

berarti lebih kecil dari 0,05 merupakan indikasi adanya signifikansi yang kualitas audit internal terhadap opini audit eksternal.

Untuk memperjelas hasil uji hipotesis tentang kualitas audit internal terhadap opini audit eksternal, berikut ini akan penulis lampirkan kurva uji t sebagai berikut:

Gambar IV. 2
Kurva Uji t
Pengaruh Kualitas Audit Internal terhadap Opini Audit Eksternal
Pada Perusahaan Berbentuk Perseroan Terbatas.



5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis statistic yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu kualitas audit internal terhadap variabel terikat yaitu opini auditoe eksternal. Pengaruh variabel kualitas audit internal terhadap opini audit eksternal dapat secara bersama-sama dihitung melalui suatu persamaan regresi berganda. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.12
Model Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-8.124	8.088		-1.004	.319
kualitas_audit	1.081	.123	.745	8.804	.000

Sumber : Data Primer yang diolah

o **Persamaan Regresi**

Persamaan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1,081x - 8,124$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Koefisien regresi X sebesar 1,081 yang berarti mempunyai pengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas yang dimiliki auditor internal maka semakin tinggi pula opini yang dihasilkan.

6. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh kualitas audit internal terhadap opini auditor eksternal. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel IV.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,745 ^a	.556	.548	5.60690

a. Predictors: (Constant), kualitas_audit

Nilai R Square (R^2) sebesar 0,556 (55,6%), angka tersebut menggambarkan bahwa Opini Audit Eksternal (Y) dapat dijelaskan oleh Kualitas Audit Internal (X) sedangkan sisanya 44,4% (100% - 55,6%), dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Hal ini menggambarkan bahwa penelitian ini dapat dijadikan model pada penelitian selanjutnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian pada bab empat, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai Koefisien regresi gaya kualitas audit internal (X) terhadap opini audit eksternal (Y), adalah sebesar 8,124 (81,24%), bearti bahwa kualitas audit internal (X) berpengaruh terhadap opini audit eksternal (Y), yaitu sebesar 81,24%, artinya jika ada peningkatan kualitas audit internal (X) sebesar 100%, maka akan meningkatkan opini audit eksteral (X) sebesar 81,24%, begitu juga sebaliknya jika ada penurunan opini audit internal (X) sebesar 100%, maka akan menurunkan kualitas audit eksternal (Y) sebesar 81,24%.
2. Secar Parsial hasil uji hipotesis menunjukan bahwa diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel kualitas audit internal (X) sebesar 8,804 sedangkan, nilai t_{tabel} dengan taraf nyata (α) sebesar 5% serta $df = n-k-1 = (55-2-1)$ adalah sebesar 1,998. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena, nilai $t_{hitung} (8,804) > t_{tabel} (1,998)$. Ini membuktikan bahwa pengaruh kualitas audit internal sangat berpengaruh signifikan terhadap opini audit eksternal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan kualitas audit internal berpengaruh positif terhadap opini audit eksternal, adapun saran yang dapat penulis berikan yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dari perusahaan untuk lebih meningkatkan kualitas audit. Saran tersebut adalah :

1. Hasil penelitian ini memperlihatkan pengaruh kualitas audit internal terhadap opini audit eksternal. Penelitian ini tertuju pada kemampuan dan sikap mental auditor dalam menghasilkan hasil audit sehingga dapat memperoleh opini yang baik. Hal ini dapat dilakukan oleh auditor senior atau partner dan juga dapat dilakukan oleh auditor senior sehingga dapat menjaga opini audit. Kredibilitas audit dapat dijaga dengan mempertahankan kualitas yang dimiliki, selain itu dapat memberikan kesempatan bagi auditor junior untuk menambah pengalaman dan pengetahuannya sesuai dengan standar profesional yang berlaku dan berkualitas.
2. Dapat digunakan untuk perbaikan bagi peneliti sejenis dimasa yang akan datang sehingga dapat secara umum menggambarkan opini auditor yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2003. **Auditing (Dasar-dasar audit Laporan Keuangan)**. Edisi Ketiga. UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN. Yogyakarta.
- Anwar Sanusi. 2011. **Metodelogi Penelitian Bisnis**. Penerbit SSalemba Empat. Jakarta.
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. **Undang-undang RI No.1 Tahun 1995 Tentang Perseroan Terbatas (PT)**. (online). [http://www.sisminbakum.go.id/Peraturan/Data/UU RI No.1 tahun 1995](http://www.sisminbakum.go.id/Peraturan/Data/UU%20RI%20No.1%20tahun%201995). Php. Diakses 10 Januari 2013.
- Husein Umar. 2002. **Metodelogi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis**. Rajawali. Jakarta.
- Kiki Indah Lestari. 2011. **Pengaruh Pengalaman Audit, Kompetensi, dan Independensi terhadap Opini Auditor pada KAP wilayah Surabaya**. (online). Artikel FE. Unuversitas Andalas. Diakses 20 Desember 2012.
- Mulyadi. 2011. **Auditing**. Buku 1. Edisi Keenam. Cetakan Ketujuh Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiono. 2008. **Metedologi Penelitian Bisnis**. Cetakan Ketujuh. Penerbit CV. Alfabeta. Bandung.
- Alia Ariesanti. 2001. **Pendapat Auditor Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keahlian dan Independensi Sebagai Kualitas Audit**. Thesis S-2 Program Pascasarjana Universitas Gajah Mada (UGM).
- Ihyaul Ulum M.D. 2009. **Audit sektor Publik Suatu Pengantar**. Bumi Aksara, Jakarta.

Wilopo. Maret 2013. **Faktor-Faktor yang Menentukan Kualitas Audit Pada Sektor Publik/Pemerintah**, Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Ventura. Vol.4 No.1



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, DAN KOPERASI

Jalan Merdeka No. 06 Palembang (30131) Telepon 0711-373208

SURAT KETERANGAN

ami yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **H. YUSTIANUS. SE. M.Si**
NIP : 196306071991031007
Jabatan : Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri
Unit Organisasi : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Palembang

yang menerangkan, bahwa :

Nama : **Achriananisa Ramadona Mursy**
NIM : 22.2009.136
Jabatan : Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Yang bersangkutan benar telah melakukan riset / pengumpulan data di Instansi kami dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " Pengaruh Kualitas Audit Internal terhadap Opini Audit Eksternal pada Perusahaan Perseroan Terbatas (PT) di Kota Palembang ".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan
dan Koperasi Kota Palembang
Kepala Bidang PDN



H. YUSTIANUS, SE.MSi
Pembina Tingkat I
NIP. 19630607199131007

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya ujian komprehensif di Fakultas Ekonomi UMP, maka mahasiswa dengan nama di bawah ini telah mengikuti tes TOEFL, untuk diperbolehkan sementara mendaftar pada ujian tersebut, yaitu :

NO	NAME	STUDENT NUMBER
1	ACHRIANAI NISA	22 2009 136

Palembang, 22 Maret 2013

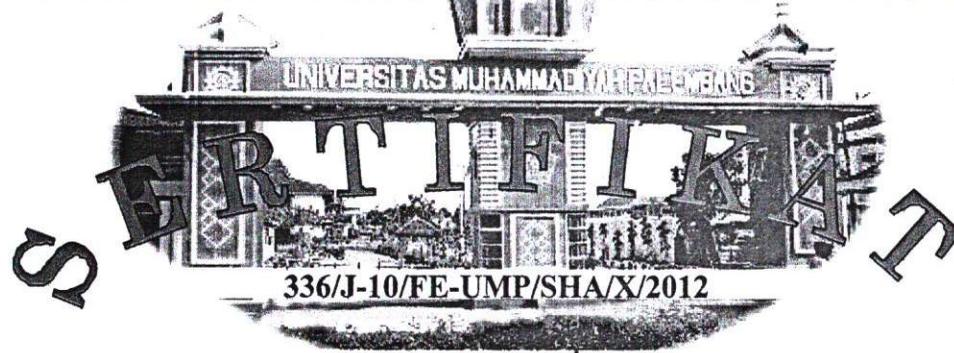


M. Taufiq Syamsuddin, SE., Ak., M.Si

NB : (Surat keterangan ini dilaporkan asli, tidak boleh difotokopi)



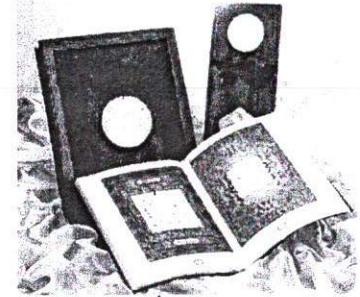
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : ACHRIANAINISA R.M
NIM : 222009136
JURUSAN : Akuntansi



Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat **MEMUASKAN**

Palembang, 02 Oktober 2012

Unggul dan Islami



Dekan
Pembantu Dekan IV

Drs. Antoni, M.H.I.

Lampiran 1

DAFTAR PERTANYAAN / KUISIOER
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
2012/2013

Penelitian : **Pengaruh Kualitas Audit Internal Terhadap Opini Audit Eksternal Pada Perusahaan Perseroan Terbatas Di Kota Palembang.**

I. IDENTITAS RESPONDEN

Sifat rahasia

1. Nama :
2. Umur :
3. Tanda Tangan :
4. Jenis Kelamin : a. Pria b. Wanita
5. Jenjang Pendidikan : a. D3 b. S1 c. S2 d. S3
6. Apa kedudukan anda dalam Perusahaan :
 - a. Magang
 - b. Auditor yunior
 - c. Supervisor
 - d. Auditor senior
 - e. Staf Auditor
 - f. Dll

II. PENGANTAR

1. Daftar pertanyaan atau kuisisioner ini dibuat hanya untuk kajian ilmiah
2. Hasil kuisisioner ini tidak untuk di publikasikan, oleh karena itu mohon bantuan bapak/ibu/saudara/I untuk mengisi sesuai dengan pendapat masing-masing.
3. Peneliti mengucapkan terima kasih atas bantuan dan partisipasi bapak/ibu/saudara/I dalam pengisian kuesioner ini.

III. PETUNJUK PENGISIAN

Berikan tanggapan bapak/ibu/saudara/ I atas setiap pernyataan dalam kuisioner berikut ini, dengan sesungguhnya. Tidak ada jawaban benar atau salah untuk setiap jawaban bapak/ibu/saudara/ I . Semua data yang diperoleh adalah untuk kepentingan penelitian saja maka dari itu, mohon kesediaan bapak/ibu/saudara/ I untuk mengisi kuisioner ini dengan sebenarnya.

Dengan memberikan tanda cek list (√) untuk jawaban yang anda pilih :

KETERANGAN :

Sangat Setuju = SS

Setuju = S

Ragu-Ragu = RR

Tidak Setuju = TS

Sangat Tidak Setuju = STS

No.	Keahlian dan Pelatihan	SS	S	R	TS	STS
1	Semakin banyak jumlah auditee yang saya audit, menjadikan audit yang saya lakukan semakin baik.					
2	Lamanya waktu saya bekerja menjadikan saya semakin ahli dalam melakukan audit.					
3	Walaupun sekarang jumlah auditee saya banyak, audit yang saya lakukan belum tentu lebih baik dari sebelumnya.					
4	Meskipun saya lulusan Fakultas Ekonomi Perguruan Negeri saya merupakan auditor yang berkompeten.					
5	Melakukan pelatihan teknis yang cukup dalam praktik akuntansi merupakan ciri auditor yang professional.					
No.	Pendidikan	SS	S	R	TS	STS
1.	Semakin tinggi pendidikan seorang auditor, semakin meningkat pula kemampuan auditr tersebut menemukan penyelewengan/pelanggaran dalam					

	system akuntansi klien					
2.	Pendidikan khusus yang saya miliki dapat <i>mendukung audit yang saya lakukan.</i>					
3.	Untuk melakukan audit yang baik saya hanya membutuhkan pendidikan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan.					
4.	Auditor secara efektif mendorong <i>personilnya untuk mengikuti pelatihan dan pendidikan dalam bidang yang menjadi bidang industry mayoritas kliennya.</i>					
5.	Auditor sangat memahami atandar akuntansi auditing yang baik yang didapat dari pendidikan formal.					

No	Pengalaman	SS	S	R	TS	STS
1	Banyak auditee sudah saya audit, sehingga audit yang saya lakukan lebih baik .					
2	Walaupun saya mengaudit auditee selama lebih dari 3 kali tetapi saya tetap bersikap independen.					
3	Saya melakukan audit lebih dari tiga tahun, sehingga audit yang saya lakukan lebih baik.					
4.	Saya membutuhkan pengetahuan mengenai prinsip akuntansi dan standar audit pemerintah (SAP) agar dapat melakukan audit dengan baik.					
5	Jika saya pernah mengaudit auditee pada industri atau organisasi sector publik yang besar, maka saya dapat melakukan audit yang lebih baik					

No	Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (unqualified opinion)	SS	S	R	TS	STS
1	Pendapat wajar tanpa pengecualian diberikan oleh auditor jika tidak terjadi pembatasan dalam lingkup audit dan tidak terdapat pengecualian yang signifikan mengenai kewajaran dan penerapan akuntansi.					
2	Pendapat wajar tanpa pengecualian diberikan apabila terjadi					

	ketidakkonsistenan dalam penerapan prinsip akuntansi.					
3	<i>Lingkup audit dibatasi oleh klien karena auditor tidak dapat melaksanakan prosedur audit karena diluar kekuasaan klien.</i>					
No	Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelas (unqualified opinion with explanatory language)	SS	S	R	TS	STS
1	Laporan yang berisi pendapat wajar dengan bahasa-bahasa penjelas diterbitkan apabila menyajikan laporan keuangan secara wajar dan semua hal yang bersifat material saja					
2	Pendapat ini dikeluarkan pada saat klien tidak dapat mengumpulkan bukti yang kompeten					
3	Pendapat ini dikeluarkan apabila laporan keuangannya tidak sesuai dengan prinsip akuntansi.					
No	Pendapat Wajar Dengan Pengecualian (unqualified opinion)	SS	S	R	TS	STS
1	Pendapat wajar dengan pengecualian diterbitkan apabila menemukan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan prinsip, lingkup audit dibatasi oleh klien dan prinsip akuntansi tidak diterapkan secara konsisten.					
2	Auditor hanya akan memberikan pendapatnya jika klien dapat membuat data pendukung yang diperlukan.					
3	Auditor hanya mengeluarkan pendapatnya apabila laporan keuangan sudah sesuai dengan prinsip akuntansi.					
No.	Pendapat Tidak Wajar (advase Opinion)	SS	S	R	TS	STS
1	<i>Auditor mengeluarkan pendapat tidak wajar apabila ia tidak dapat mengumpulkan bukti yang kompeten</i>					
2	Auditor tidak memberikan pendapat apabila laporan keuangan yang diajukan					

	tidak sesuai dengan prinsip akuntansi					
3	Auditor tidak memberikan pendapat pada saat bukti yang diberikan tidak cukup untuk mendukung laporannya.					
No	Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat (disclamer opinion)	SS	S	R	TS	STS
1	Auditor hanya menyatakan tidak memberikan pendapat (no opinion) karena tidak cukup memperoleh bukti kewajaran laporan keuangan audit atau karena ia tidak independen dalam hubungan dengan klien					
2	Pendapat ini dikeluarkan karena tidak independennya hubungan dengan klien					
3	Pendapat ini tidak cukup diberikan dalam menyatakan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan.					

Palembang.....2013

.....

Jadwal Penelitian

Keterangan	Desember				Januari				Februari				Maret				April			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Survei Pendahuluan			■	■																
<i>Laporan</i> Survei Pendahuluan					■	■														
Proposal							■	■	■	■	■	■								
Seminar Proposal													■							
Revisi seminar													■	■	■					
Pengambilan Data														■	■	■	■	■	■	
Pengolahan Data Analisis														■	■	■	■	■	■	
Hasil Penelitian														■	■	■	■	■	■	
Pengadaan Penelitian														■	■	■	■	■	■	
Ujian Komprehensif																		■		
Perbaikan Skrpsi																		■	■	■

Jawaban kuesioner variabel (X)

Kualitas Audit Internal

Resp.	Kualitas Audit Internal (X)															Total
	X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	X_7	X_8	X_9	X_10	X_11	X_12	X_13	X_14	X_15	
Res_1	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	69
Res_2	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	67
Res_3	5	5	3	4	5	5	3	3	5	4	5	5	5	3	5	65
Res_4	5	5	2	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	66
Res_5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	69
Res_6	5	3	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	68
Res_7	5	5	2	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	1	5	62
Res_8	3	3	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	66
Res_9	5	1	5	3	5	5	5	5	5	2	5	5	4	3	5	63
Res_10	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	69
Res_11	5	5	2	2	5	5	5	2	5	3	5	5	5	1	5	60
Res_12	2	3	5	5	3	4	2	5	2	5	2	3	4	3	5	53
Res_13	2	2	3	5	5	4	2	5	4	5	4	5	4	3	5	58
Res_14	5	2	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	4	3	4	63
Res_15	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	71
Res_16	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	60
Res_17	5	5	2	2	5	5	5	2	5	1	5	3	4	1	5	55
Res_18	5	5	2	1	5	5	5	3	5	3	3	5	4	4	4	59
Res_19	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	72
Res_20	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	73
Res_21	3	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	61
Res_22	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	71
Res_23	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
Res_24	5	5	3	5	5	4	5	2	5	4	5	5	5	4	5	67
Res_25	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	73
Res_26	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	58
Res_27	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	73
Res_28	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	72
Res_29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74
Res_30	4	4	3	3	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	64
Res_31	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	64
Res_32	4	4	3	4	5	3	3	4	5	5	3	5	5	5	3	61
Res_33	5	5	2	2	5	5	5	2	5	1	5	3	4	1	5	55
Res_34	5	5	2	1	5	5	5	3	5	3	3	5	4	4	4	59
Res_34	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	72
Res_36	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	73
Res_37	3	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	61
Res_38	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	71
Res_39	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
Res_40	5	5	3	5	5	4	5	2	5	4	5	5	5	4	5	67
Res_41	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	73
Res_42	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	58
Res_43	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	73
Res_44	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	72
Res_45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74
Res_46	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	64
Res_47	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	64
Res_48	4	4	3	4	5	3	3	4	5	5	5	3	5	5	3	61
Res_49	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	69
Res_50	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	67
Res_51	5	5	3	4	5	5	3	3	5	4	5	5	5	3	5	65
Res_52	5	5	2	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	66
Res_53	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	69
Res_54	5	3	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	68

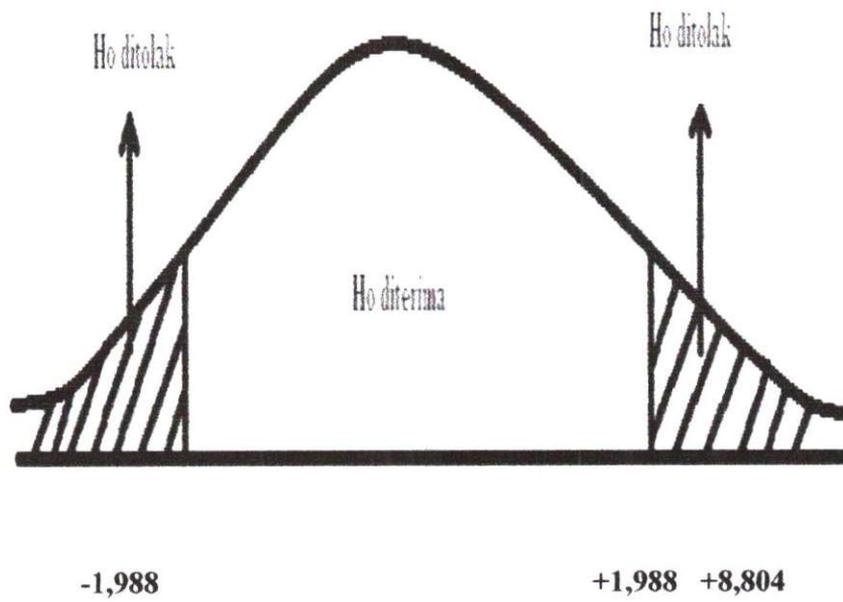
Res_55	5	5	2	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	1	5	62
Res_56	3	3	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	66
Res_57	5	1	5	3	5	5	5	5	5	2	5	5	4	3	5	63
Res_58	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	69
Res_59	5	5	2	2	5	5	5	2	5	3	5	5	5	1	5	60
Res_60	2	3	5	5	3	4	2	5	2	5	2	3	4	3	5	53
Res_61	2	2	3	5	5	4	2	5	4	5	4	5	4	3	5	58
Res_62	5	2	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	4	3	4	63
Res_63	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	71
Res_64	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	60

Tabel IV.3
Jawaban kuisisioner variabel (Y)
Opini Audit Eksternal

Resp.	Opini Audit Internal (X)															Total
	y_1	y_2	y_3	y_4	y_5	y_6	y_7	y_8	y_9	y_10	y_11	y_12	y_13	y_14	y_15	
Res_1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	71
Res_2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
Res_3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	73
Res_4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	3	5	5	5	69
Res_5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	69
Res_6	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	71
Res_7	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	3	5	5	69
Res_8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	72
Res_9	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	5	61
Res_10	4	4	4	4	3	4	4	5	5	2	4	4	4	5	5	61
Res_11	4	4	4	3	4	4	4	5	5	2	4	2	4	5	5	59
Res_12	4	4	4	2	1	2	4	5	5	2	4	2	3	5	4	51
Res_13	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	58
Res_14	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
Res_15	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	72
Res_16	4	4	4	2	2	2	4	5	4	2	4	3	3	2	4	49
Res_17	4	4	4	2	1	2	4	4	4	2	4	2	3	2	4	46
Res_18	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	72
Res_19	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	72
Res_20	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74
Res_21	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	72
Res_22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
Res_23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	74
Res_24	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	71
Res_25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
Res_26	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	3	4	61
Res_27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
Res_28	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74
Res_29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
Res_30	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	72
Res_31	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58
Res_32	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58
Res_33	4	4	4	2	1	2	4	4	4	2	4	2	3	2	4	46
Res_34	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	72
Res_34	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	72
Res_36	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74
Res_37	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	72
Res_38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
Res_39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	74
Res_40	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	71
Res_41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
Res_42	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	3	4	61
Res_43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
Res_44	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74
Res_45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
Res_46	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	72
Res_47	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58
Res_48	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58
Res_49	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	71
Res_50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
Res_51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	73
Res_52	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	3	5	5	5	69
Res_53	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	69

Res_54	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	71
Res_55	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	3	5	5	69
Res_56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	72
Res_57	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	5	61
Res_58	4	4	4	4	3	4	4	5	5	2	4	4	4	5	5	61
Res_59	4	4	4	3	4	4	4	5	5	2	4	2	4	5	5	59
Res_60	4	4	4	2	1	2	4	5	5	2	4	2	3	5	4	51
Res_61	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	58
Res_62	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
Res_63	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	72
Res_64	4	4	4	2	2	2	4	5	4	2	4	3	3	2	4	49

KURVA UJI HIPOTESIS



DAFTAR DATA FREKUENSI

Item-Total Statistics

	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x_1	.694
x_2	.702
x_3	.680
x_4	.685
x_5	.700
x_6	.695
x_7	.692
x_8	.695
x_9	.691
x_10	.690
x_11	.692
x_12	.692
x_13	.693
x_14	.677
x_15	.701

Item-Total Statistics

	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y_1	.754
y_2	.757
y_3	.756
y_4	.737
y_5	.734
y_6	.741
y_7	.755
y_8	.771
y_9	.761
y_10	.738
y_11	.755
y_12	.742
y_13	.749
y_14	.751
y_15	.757

DAFTAR DATA KORELASI

Correlations		
		total
x_1	Pearson Correlation	,398 [*]
x_2	Pearson Correlation	,289
x_3	Pearson Correlation	,553 ^{**}
x_4	Pearson Correlation	,492 ^{**}
x_5	Pearson Correlation	,338
x_6	Pearson Correlation	,483 ^{**}
x_7	Pearson Correlation	,429 [*]
x_8	Pearson Correlation	,374 [*]
x_9	Pearson Correlation	,505 ^{**}
x_10	Pearson Correlation	,452 ^{**}
x_11	Pearson Correlation	,471 ^{**}
x_12	Pearson Correlation	,469 ^{**}
x_13	Pearson Correlation	,559 ^{**}
x_14	Pearson Correlation	,607 ^{**}
x_15	Pearson Correlation	,315

Correlations		
		Total
y_1	Pearson Correlation	,921 ^{**}
y_2	Pearson Correlation	,783 ^{**}
y_3	Pearson Correlation	,764 ^{**}
y_4	Pearson Correlation	,912 ^{**}
y_5	Pearson Correlation	,916 ^{**}
y_6	Pearson Correlation	,872 ^{**}
y_7	Pearson Correlation	,827 ^{**}
y_9	Pearson Correlation	,547 ^{**}
y_10	Pearson Correlation	,800 ^{**}
y_11	Pearson Correlation	,893 ^{**}
y_12	Pearson Correlation	,838 ^{**}
y_13	Pearson Correlation	,834 ^{**}
y_14	Pearson Correlation	,625 ^{**}
y_15	Pearson Correlation	,828 ^{**}

DAFTAR DATA REGRESI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,745^a	.556	.548	5.60690

a. Predictors: (Constant), kualitas_audit

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-8.124	8.088		-1.004	.319
kualitas_audit	1.081	.123	.745	8.804	.000

a. Dependent Variable: opini_audit

BIODATA PENULIS

Nama : Achrianainisa Ramadona Mursy

NIM : 22.2009.136

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 11 April 1991

Alamat : Jalan Naskah Km 7 Komplek Bukit Sederhana Blok B1 No 10 Kecamatan Sukarami Palembang.

No. Telepon : 0816323286660

Orang Tua : Ayah : Achmad Mursy
Ibu : Juairiah

Pekerjaan : Ayah : Wiraswasta
Ibu : Ibu Rumah Tangga

Alamat Orang Tua : Jalan Naskah Km 7 Kompek Bukit Sederhana Blok B1 No 10 Kecamatan Sukarami Palembang.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA	ACHRIANAINISA RAMADONA MURSY	PEMBIMBING
NIM	:22 2009 136	KETUA : M. TAUFIQ SYAMSUDDIN, SE. Ak. M.Si
JURUSAN	:AKUNTANSI	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI	PENGARUH KUALITAS AUDIT INTERNAL TERHADAP OPINI AUDIT EKSTERNAL PADA PERUSAHAAN BERBENTUK PERSEROAN TERBATAS (PT) DI KOTA PALEMBANG	

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	22/3 - 2013	BMO IIA IM	<i>[Signature]</i>		Perum
2	23/3 - 2013	SAI IM IM	<i>[Signature]</i>		Perum
3	25/3 - 2013	QAI IIA IM	<i>[Signature]</i>		IM
4	26/3 - 2013	BOV IV	<i>[Signature]</i>		Perum
5	27/3 - 2013	BA IV IV	<i>[Signature]</i>		Perum
6	28/3 - 2013	BOV IV	<i>[Signature]</i>		IM
7	2/4 - 2013	BOV I - V	<i>[Signature]</i>		IM - 7/4
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di Palembang
 Pada Tanggal
 di Kantor
 Ketua Jurusan

ROSALINA GHAZALI, S.E, Ak. M.Si